

# HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023

## KABUPATEN NDUGA

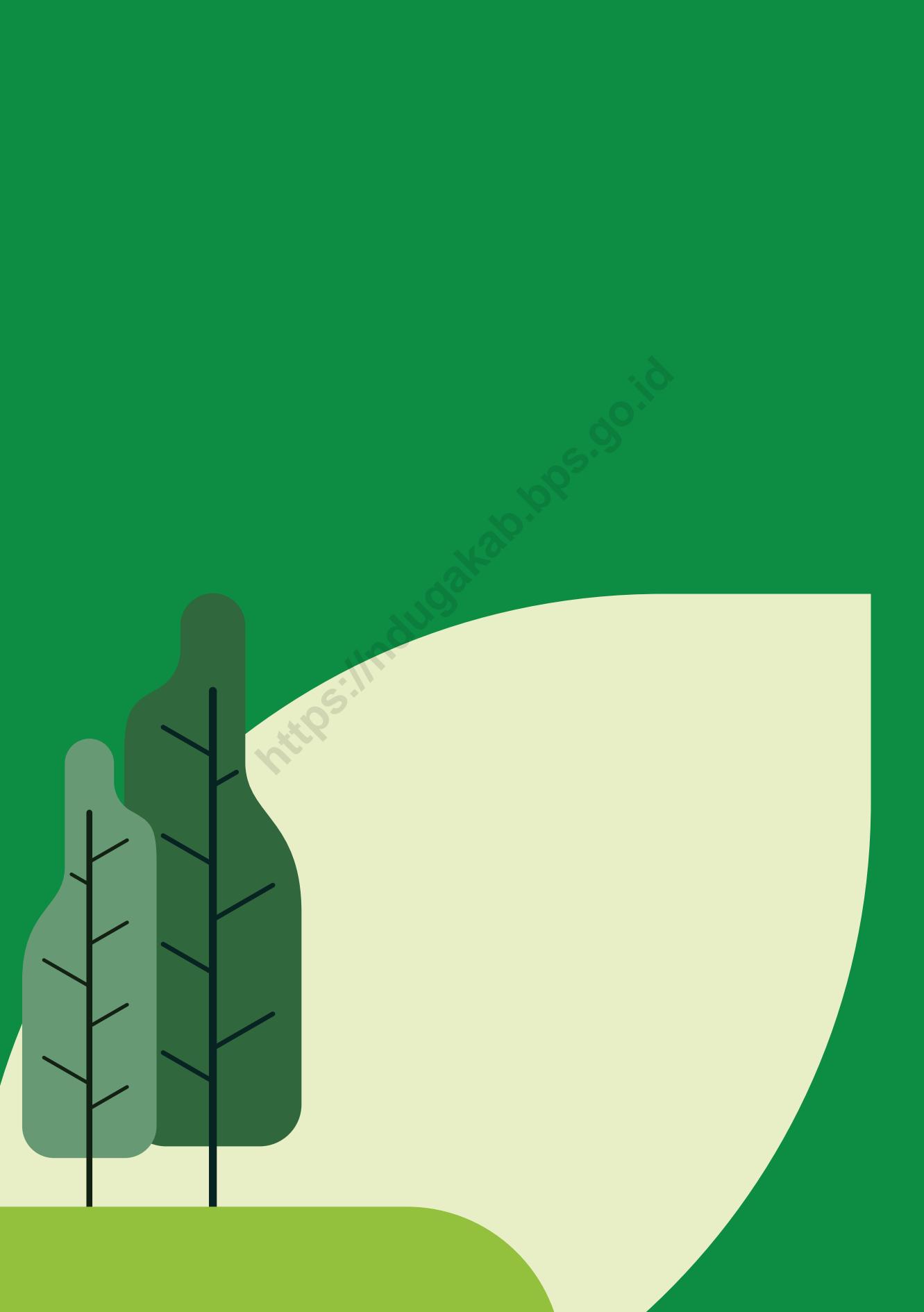
Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture  
Nduga Regency

**ST 2023**  
SENSUS PERTANIAN  
CENSUS OF AGRICULTURE

**TAHAP I**  
Edition 1



BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN JAYAWIJAYA  
BPS-STATISTICS JAYAWIJAYA REGENCY



# **HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023**

## **KABUPATEN NDUGA**

*Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture  
Nduga Regency*

**TAHAP I**

*Edition 1*

*<https://ndugakab.bps.go.id>*

# **Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kabupaten Nduga**

*Complete Enumeration Results of the  
2023 Census of Agriculture - Edition 1  
Nduga Regency*

Katalog/Catalogue: 5106043.9429

ISBN: -

Nomor Publikasi/Publication Number: 5106043.9429

Ukuran Buku/Book Size: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: iv+50 halaman/pages

**Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:**

BPS Kabupaten Jayawijaya

BPS-Statistics Jayawijaya Regency

**Penyunting/Editor:**

BPS Kabupaten Jayawijaya

BPS-Statistics Jayawijaya Regency

**Pembuat Kover/Cover Designer:**

Direktorat Diseminasi Statistik

Directorate of Statistical Dissemination

**Penerbit/Publisher:**

©BPS Kabupaten Jayawijaya

BPS-Statistics Jayawijaya Regency

**Sumber Ilustrasi/Illustration Source:** [www.freepik.com](http://www.freepik.com)

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Nduga.

*It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Jayawijaya Regency.*



# Tim Penyusun

## Team Members

**Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I**  
**Kabupaten Nduga**

*Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 1*  
*Nduga Regency*

**Pengarah/Director**  
Jianto

**Penanggung Jawab/Persons in Charge**  
Betsy Batseba Donggori

**Penyunting/Editors**  
Ilham Ardiansyah

**Penulis Naskah/Writers**  
Athiyya Eka Dewanti

**Pengolah Data/Data Processors**  
Ario Wicaksono

**Penata Letak/Layouters**  
Ahmad Arfan Arsyad

**Penerjemah/Translator**  
Athiyya Eka Dewanti





# Kata Pengantar

**S**ensus Pertanian merupakan sebuah upaya untuk memotret dengan akurat dan komprehensif keadaan sektor pertanian di seluruh negeri. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I ini merupakan hasil dari pendataan lapangan Sensus Pertanian 2023. Pada tahap pertama, Badan Pusat Statistik menyajikan data dan informasi prioritas hasil Sensus Pertanian 2023. Sedangkan data dan informasi yang lebih lengkap akan disajikan pada publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II.

Publikasi ini memuat informasi mengenai penjelasan umum Sensus Pertanian 2023, rumah tangga usaha pertanian dan klasifikasi usaha pertanian, demografi pengelola usaha pertanian, lahan pertanian dan penggunaan pupuk, petani gurem, petani milenial dan *urban farming*, serta komoditas pertanian.

Data dan informasi yang disajikan ini diharapkan bukan hanya sekadar angka, tetapi merupakan landasan yang mendalam dan holistik untuk merancang kebijakan transformasi sektor pertanian menuju Indonesia Emas 2045.

Pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 tidak mungkin terlaksana tanpa kontribusi besar dari para petani, Kementerian/Lembaga terkait, serta semua pihak yang terlibat. Kami mengucapkan terima kasih yang mendalam atas partisipasi aktif dan kerjasama yang luar biasa dari seluruh lapisan masyarakat.

Semoga publikasi ini dapat menjadi landasan kuat bagi pengembangan pertanian yang berdaya saing, berkelanjutan, dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

Wamena , Desember 2023  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Nduga

Jianto



# Preface

The Census of Agriculture is an effort to accurately and comprehensively depict the state of the agricultural sector nationwide. The publication of the Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture Edition I is the outcome of the field data collection for the 2023 Census of Agriculture. In the first edition, BPS - Statistics Indonesia presents priority data and information from the results of the 2023 Census of Agriculture. Meanwhile, more detailed data and information will be presented in the publication of the Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture Edition II.

This publication contains information on the general explanation of the 2023 Census of Agriculture, agricultural households and the classification of agricultural holdings, demographics of agricultural holders, agricultural land and fertilizer use, "gurem" farmers, millennial farmers, and urban farming, as well as agricultural commodities.

The data and information presented are expected to be more than just numbers but a comprehensive foundation for designing transformation policies for the agricultural sector towards "Indonesia Emas 2045".

The implementation of the 2023 Census of Agriculture would not have been possible without the significant contributions of farmers, relevant ministries/agencies, and all involved parties. We express deep gratitude for the active participation and exceptional cooperation from all layers of society.

Hopefully, this publication can serve as a strong foundation for the development of competitive, sustainable agriculture, and provides maximum benefits to society.

Wamena , December 2023  
Head of BPS-Statistics Jayawijaya Regency

Jianto

# Daftar Isi Contents

Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I  
Kabupaten Nduga

Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 1  
Nduga Regency

	Halaman Page
Daftar Tabel/List of Tables .....	xi
<b>1. Penjelasan Umum Sensus Pertanian 2023/General Explanation of the 2023 Census of Agriculture.....</b>	<b>1</b>
<b>2. Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Klasifikasi Usaha Pertanian/ Agricultural Household and Agricultural Holding Classification .....</b>	<b>9</b>
<b>3. Demografi Pengelola Usaha Pertanian/Demographic of Agricultural Holder.....</b>	<b>35</b>
<b>4. Lahan Pertanian dan Penggunaan Pupuk/Agricultural Land and Fertilizer Use .....</b>	<b>43</b>
<b>5. Petani Gurem/“Gurem” Farmer.....</b>	<b>55</b>
<b>6. Petani Milenial dan Urban Farming/Millenial Farmer and Urban Farming..</b>	<b>71</b>
<b>7. Komoditas Pertanian/Agricultural Commodities .....</b>	<b>79</b>
Daftar Pustaka/References.....	85



# Daftar Tabel

## List of Tables

Tabel Table	Halaman Page
<b>1. PENJELASAN UMUM SENSUS PERTANIAN 2023/GENERAL EXPLANATION OF THE 2023 CENSUS OF AGRICULTURE</b>	
<b>2. RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN DAN KLASIFIKASI USAHA PERTANIAN/AGRICULTURAL HOUSEHOLD AND AGRICULTURAL HOLDING CLASSIFICATION</b>	
<b>2.1 RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN AGRICULTURAL HOUSEHOLDS</b>	
2.1.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2023 <i>The Number of Agricultural Households, Agricultural Corporation, and Other Agricultural Holding by Subdistrict in Nduga Regency, 2023 .....</i>	23
2.1.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Nduga, 2023 <i>The Number of Agricultural Households by Subdistrict and Age Group of Households Heads in Nduga Regency, 2023 .....</i>	24
2.1.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Nduga, 2023 <i>The Number of Agricultural Households by Subdistrict and Gender of Households Heads in Nduga Regency, 2023 .....</i>	25
2.1.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Jumlah Rumah Tangga Petani Subsektor Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2023 <i>The Number of Agricultural Households and Subsector Farmer Households by Subdistrict in Nduga Regency, 2023.....</i>	26
2.1.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Subsektor dan Jenis Usaha di Kabupaten Nduga, 2023 <i>The Number of Agricultural Households, Agricultural Corporation, and Other Agricultural Holding by Subsector and Type of Holding in Nduga Regency, 2023..</i>	28
2.1.6 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Nduga (unit), 2023	



The Number of Individual Agricultural Holding by Subdistrict in Nduga Regency (units), 2023 ..... 29

## 2.2 KLASIFIKASI USAHA PERTANIAN

### AGRICULTURAL HOLDING CLASSIFICATION

- 2.2.1 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Nduga (unit), 2023  
*The Number of Agricultural Corporation by Subdistrict and Subsector in Nduga Regency (units), 2023* ..... 30
- 2.2.2 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Nduga (unit), 2023  
*The Number of Other Agricultural Holding by Subdistrict and Subsector in Nduga Regency (units), 2023* ..... 31
- 2.2.3 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Nduga (orang), 2023  
*The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Subsector in Nduga Regency (person), 2023* ..... 32

## 3. DEMOGRAFI PENGELOLA USAHA PERTANIAN/DEMOGRAPHIC OF AGRICULTURAL HOLDER

- 3.1 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Nduga (orang), 2023  
*The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Age Group in Nduga Regency (people), 2023* ..... 40
- 3.2 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nduga (orang), 2023  
*The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Gender in Nduga Regency (people), 2023* ..... 41
- 3.3 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan menurut Subsektor dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nduga (orang), 2023  
*The Number of Individual Agricultural Holder by Subsector and Gender in Nduga Regency (people), 2023* ..... 42

## 4. LAHAN PERTANIAN DAN PENGGUNAAN PUPUK/AGRICULTURAL LAND AND FERTILIZER USE

### 4.1 LAHAN PERTANIAN

#### AGRICULTURAL LAND

- 4.1.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Nduga, 2023  
*The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land by Subdistrict and Subsector in Nduga Regency, 2023* ..... 49
- 4.1.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Golongan Luas Lahan yang Dikuasai di Kabupaten Nduga, 2023

	<i>The Number of Agricultural Households by the Group of Land Area Utilized in Nduga Regency, 2023 .....</i>	50
4.1.3	Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian di Kabupaten Nduga (unit), 2023 <i>The Number of Agricultural Holdings by the Classification of Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding in Nduga Regency (units), 2023 .....</i>	50
4.1.4	Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian di Kabupaten Nduga (unit), 2023 <i>The Number of Agricultural Holdings by the Classification of Agricultural Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding in Nduga Regency (units), 2023 ....</i>	51
4.1.5	Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan menurut Kecamatan dan Jenis Usaha di Kabupaten Nduga (unit), 2023 <i>The Number of Agricultural Holdings Utilizing Land by Subdistrict and Type of Holding in Nduga Regency (units), 2023 .....</i>	52
4.1.6	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Menurut Kecamatan dan Luas Lahan yang dikuasai di Kabupaten Nduga (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Land by Subdistrict in Nduga Regency (units), 2023 .....</i>	53
<b>4.2</b>	<b>PENGGUNAAN PUPUK</b> <b>FERTILIZER USE</b>	
4.2.1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pupuk di Kabupaten Nduga (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Fertilizer Use in Nduga Regency (units), 2023 .....</i>	54
<b>5.</b>	<b>PETANI GUREM/“GUREM” FARMER</b>	
5.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2023 <i>The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land and Gurem Agricultural Households by Subdistrict in Nduga Regency, 2023 .....</i>	65
5.2	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holding Subdistrict in Nduga Regency (units), 2023 .....</i>	66
5.3	Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga (orang), 2023 <i>The Number of Farmers Utilizing Agricultural Land and Gurem Farmer by Subdistrict in Nduga Regency (people), 2023.....</i>	67



	Tabel Table	Halaman Page
5.4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Peorangan Gurem Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Nduga (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Subsector in Nduga Regency (units), 2023.....</i>	68
<b>6.</b>	<b>PETANI MILENIAL DAN URBAN FARMING/MILLENIAL FARMER AND URBAN FARMING</b>	
<b>6.1</b>	<b>PETANI MILENIAL MILLENIAL FARMER</b>	
6.1.1	Jumlah Petani Milenial Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Klasifikasi Petani Milenial di Kabupaten Nduga (orang), 2023 <i>The Number of Millenial Farmers by Subdistrict, Gender, and Classification of Millenial Farmers in Nduga Regency (people), 2023 .....</i>	75
<b>6.2</b>	<b>URBAN FARMING</b>	
6.2.1	Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan <b>Urban Farming</b> Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2023 <i>The Number of Urban Farming Agricultural Households and Individual Agricultural Holding by Subdistrict in Nduga Regency, 2023 .....</i>	78
<b>7.</b>	<b>KOMODITAS PERTANIAN/AGRICULTURAL COMMODITIES</b>	
7.1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Sepuluh Komoditas Pertanian yang Paling Banyak Diusahakan di Kabupaten Nduga (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holding by Ten Most Cultivated Agricultural Commodities in Nduga Regency (unit), 2023.....</i>	82
7.2	Jumlah Sapi dan Kerbau di Kabupaten Nduga (ekor), 2023 <i>The Number of Cattle and Buffalo in Nduga Regency (head), 2023.....</i>	83

# PENJELASAN UMUM SENSUS PERTANIAN 2023

GENERAL EXPLANATION OF CENSUS  
OF AGRICULTURE 2023

**ST2023**  
SENSUS PERTANIAN

## Sensus Pertanian 2023

Merupakan

## Sensus Pertanian ke

The 2023 Agricultural Census is  
the 7th Agricultural Census

7



## Tujuan Sensus Pertanian 2023

The objectives of the 2023 Agricultural Census

- Menyediakan data struktur pertanian sampai unit-unit administrasi terkecil  
*Provide agricultural structure data down to the smallest administrative units.*
- Menyediakan data yang dapat digunakan sebagai tolok ukur statistik pertanian saat ini  
*Supply data that can be used as a benchmark for current agricultural statistics.*
- Menyediakan kerangka sampel untuk survei pertanian lanjutan  
*Provide sample frame for subsequent agricultural surveys*

Petugas Sensus Pertanian 2023  
mengenakan seluruh atribut untuk pendataan  
The 2023 Agricultural Census Officer wearing  
all attributes used to collecting data

## Cakupan Unit Usaha Pertanian dalam Sensus Pertanian 2023

The Coverage of  
Agricultural Holding Units in  
the 2023 Agricultural Census



Usaha Pertanian  
Perorangan  
Individual Agricultural Holding



Usaha Perusahaan  
Pertanian Berbadan  
Hukum  
Agricultural Corporation



Usaha Pertanian  
Lainnya  
Other Agricultural Holding

## Cakupan Wilayah dalam Sensus Pertanian 2023

The Coverage of Areas in the 2023  
Agricultural Census



Seluruh Indonesia  
baik perkotaan/perdesaan  
All urban villages/neighborhoods in Indonesia

## Cakupan Subsektor Pertanian dalam ST2023

The Coverage of Agricultural  
Sub-Sectors in the 2023  
Agricultural Census

	Tanaman Pangan Food crops sub-sector		Horti- kultura Horticultural crops sub-sector		Per- kebunan Plantation crops sub-sector		Pe- ternakan Livestock sub-sector		Pe- rikanan Fisheries sub-sector		Ke- hutanan Forestry sub-sector		Jasa Pertanian Agricultural services sub-sector
--	---	--	---	--	--	--	--	--	---	--	--	--	---



## Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki potensi untuk berkontribusi signifikan terhadap ekonomi nasional. Fakta bahwa masih terjadi penyerapan tenaga kerja yang tinggi di sektor pertanian, serta sumbangan devisa yang cukup besar dari sektor agribisnis yang berkembang pesat dan penyediaan bahan baku untuk industri hilir, menunjukkan ketahanan sektor pertanian dalam menghadapi pandemi Covid-19. Mengingat situasi ini, penyediaan data sektor pertanian yang akurat dan tepat waktu sangatlah penting karena dapat membantu pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merencanakan dan mengembangkan kebijakan baik untuk kepentingan domestik maupun pembangunan nasional, sehingga dapat digunakan sebagai referensi.

Data statistik dasar sektor pertanian yang komprehensif diperoleh melalui pelaksanaan Sensus Pertanian. Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997, tugas utama dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan Sensus Pertanian diberikan kepada Badan Pusat Statistik (BPS).

Sensus Pertanian 2023 (ST2023) diinisiasi untuk mengakomodasi variabel yang diperlukan guna menyajikan data pertanian yang sangat dinamis. Ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan data di tingkat nasional dan internasional, serta dirancang agar hasilnya sesuai dengan standar internasional, mengacu pada program Food and Agricultural Organization (FAO) yang dikenal dengan World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. Oleh karena itu, ST2023 diharapkan dapat menyajikan data yang dapat dibandingkan secara internasional.

## Background

*The agricultural sector has the potential to contribute significantly to the national economy. The fact that there is still a high level of labor absorption in the agricultural sector, along with substantial foreign exchange contributions from the rapidly growing agribusiness sector and the provision of raw materials for downstream industries, demonstrates the resilience of the agricultural sector facing the Covid-19 pandemic. Given this situation, provision of accurate and timely data on agricultural sector is crucial, as it can assist the government and stakeholders in planning and developing policies for both domestic interests and national development, serving as a valuable reference.*

*Comprehensive basic statistical data on the agricultural sector is obtained through the implementation of the Census of Agriculture. In accordance with the provisions of Law Number 16 of 1997, the main task and responsibility for conducting the Census of Agriculture are entrusted to the BPS-Statistics Indonesia.*

*The 2023 Census of Agriculture (ST2023) is initiated to accommodate the necessary variables to present highly dynamic agricultural data. It aims to meet data needs at both national and international levels, and it is designed to produce results that align with international standards, referring to the Food and Agricultural Organization (FAO) program known as the World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. Therefore, it is anticipated that ST2023 will present data that can be compared internationally.*

## Tujuan ST2023

Sesuai rekomendasi FAO dalam publikasi "World Programme for the Census of Agriculture 2020", maka tujuan dari Sensus Pertanian Tahun 2023 adalah:

1. Menyediakan data struktur pertanian sampai unit-unit administrasi terkecil;
2. Menyediakan data yang dapat digunakan sebagai tolok ukur statistik pertanian saat ini;
3. Menyediakan kerangka sampel untuk survei pertanian lanjutan.

Beberapa output dari hasil ST2023 yaitu:

1. Tersedianya sistem pengumpulan data pertanian yang terintegrasi dan berkelanjutan dengan Sensus Pertanian sebagai aransemen utama dan Survei Pertanian Terintegrasi (SITASI) sebagai data pelengkap tahunan diantara dua sensus;
2. Tersedianya data Statistik Pertanian baik dalam bentuk tabel dan spasial;
3. Tersedianya data pertanian yang komprehensif dan memenuhi data-data kewilayahan;
4. Terpenuhinya data pertanian untuk agenda global misalnya Indikator SDGs di sektor pertanian dan isu strategis yang ada di RPJMN;
5. Pemanfaatan cost effective data collection tools and methodology yang direkomendasikan FAO seperti penggunaan Computer-Assisted Personal Interview (CAPI) dan Computer Aided Web Interviewing (CAWI);
6. Pemanfaatan data administrasi.

## Objectives of ST2023

In accordance with the FAO recommendations outlined in the publication "World Programme for the Census of Agriculture 2020," the objectives of the Census of Agriculture in 2023 are as follows:

1. Provide agricultural structure data down to the smallest administrative units.
2. Supply data that can be used as a benchmark for current agricultural statistics.
3. Provide sample frames for subsequent agricultural surveys.

Several outputs from the results of ST2023 include:

1. The availability of an integrated and sustainable agricultural data collection system, with the Census of Agriculture as the main arrangement and Agricultural Integrated Survey (AGRIS/SITASI) as annual supplementary data between two censuses.
2. Availability of Agricultural Statistics data in both tabular and spatial forms.
3. Availability of comprehensive agricultural data that meets regional data requirements.
4. Fulfillment of agricultural data for global agendas, such as SDGs indicators in the agricultural sector and strategic issues in the National Medium-Term Development Plan (RPJMN).
5. Utilization of cost-effective data collection tools and methodologies recommended by FAO, such as the use of Computer-Assisted Personal Interview (CAPI) and Computer Aided Web Interviewing (CAWI).
6. Utilization of administrative data.

## Cakupan Wilayah dan Kegiatan

Unit usaha pertanian yang dicakup dalam ST2023 mencakup Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).

## Coverage of Areas and Activities

The agricultural holding encompassed in ST2023 include Individual Agricultural Holding (UTP), Agricultural Corporation (UPB), and Other Agricultural Holding (UTL).

Dalam pelaksanaan ST2023, petugas akan bekerja di satuan wilayah kerja yang ditetapkan dalam Satuan Lingkungan Setempat (SLS). SLS yang digunakan adalah SLS hasil Sensus Penduduk 2020 yang mencakup muatan keluarga dari SP2020, termasuk wilayah non-SLS yang sudah terisi muatan. Untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam mekanisme sensus, perlu dilakukan pembagian wilayah SLS sesuai dengan muatan yang ada di setiap SLS. Penetapan wilayah konsentrasi pertanian dalam SLS didasarkan pada data perkiraan muatan dari pembaruan Wilayah Kerja Statistik (Wilkerstat) tahun 2022 yang mencakup informasi jumlah keluarga/KK dan jumlah keluarga tani/KK tani di suatu wilayah SLS/Non-SLS.

Pengaturan wilayah untuk pencacahan unit usaha pertanian perorangan (UTP) terdiri dari pembagian wilayah CAPI dan Paper Assisted Personal Interviewing (PAPI). Pendataan pada ibu kota provinsi di seluruh Indonesia dan seluruh wilayah di DKI Jakarta menggunakan metode CAPI, sementara wilayah lainnya menggunakan metode PAPI.

## Metodologi

Pelaksanaan pencacahan dalam ST2023 menerapkan dua metode pengumpulan data, yaitu metode *door to door* dan metode *snowball*. Metode *door to door* merupakan cara pengumpulan data dengan mengunjungi setiap unit observasi dalam setiap area sampel enumerasi. Sementara itu, metode *snowball* adalah cara pengumpulan data dengan mengunjungi hanya unit observasi yang diidentifikasi sebagai unit observasi yang memenuhi syarat.

Dalam pencacahan lengkap pada unit usaha pertanian perorangan (UTP), cakupan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) melibatkan SLS yang memiliki muatan KK/KK tani dan sudah diklasifikasikan ke dalam wilayah konsentrasi dan non-konsentrasi pertanian. Pencacahan UTP di wilayah SLS

*During the implementation of ST2023, fieldworkers will operate in designated work areas known as Local Administrative Units (SLS). The SLS utilized is derived from the 2020 Population Census and includes the family size from SP2020, encompassing both SLS and non-SLS areas that have already been filled with the data. To ensure the effectiveness and efficiency of the census mechanism, it is necessary to divide the SLS areas according to the size in each SLS. The determination of agricultural concentration areas within the SLS is based on estimated size data from the 2022 update of Enumeration Area (Wilkerstat), including information on the number of families/households (KK) and the number of farmer families (KK tani) in a specific SLS/Non-SLS area.*

*The arrangement of areas for the enumeration of individual agricultural holding (UTP) consists of dividing the areas into CAPI and Paper Assisted Personal Interviewing (PAPI) categories. Data collection in the provincial capitals throughout Indonesia and the entire DKI Jakarta region employ the CAPI method, while other regions utilize the PAPI method.*

## Methodology

*The implementation of enumeration in ST2023 employs two data collection methods: door-to-door and snowball methods. The door-to-door method involves visiting each observation unit in each enumeration sample area. Meanwhile, the snowball method collects data by visiting only observation units identified as eligible observation units.*

*In the complete enumeration of individual agricultural holding (UTP), the coverage of Local Administrative Units (SLS) involves SLS with family/household (KK/KK tani) loads and has been classified into concentration and non-concentration areas of agriculture. Enumeration of UTP in agricultural concentration areas*

konsentrasi pertanian dilakukan dengan metode *door to door*, sedangkan di wilayah SLS non-konsentrasi, pencacahan UTP dilakukan dengan metode *snowball*.

Pendekatan pengumpulan data untuk Usaha Pertanian Perorangan (UTP) disesuaikan dengan ketersediaan jaringan internet di setiap kabupaten/kota di tiap provinsi. Pada ibukota provinsi di seluruh Indonesia dan seluruh wilayah DKI Jakarta, pencacahan UTP dilakukan dengan menggunakan moda CAPI, sementara di wilayah kabupaten/kota lainnya menggunakan PAPI sebagai moda pencacahan.

Kegiatan ST2023 meliputi tujuh subsektor pertanian, yaitu:

1. Subsektor tanaman pangan,
2. Subsektor tanaman hortikultura,
3. Subsektor tanaman perkebunan,
4. Subsektor peternakan,
5. Subsektor perikanan,
6. Subsektor kehutanan, dan
7. Subsektor jasa pertanian.

Sedangkan kegiatan pertanian yang dicakup meliputi:

1. Budi daya tanaman, yaitu: padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat), perkebunan, kehutanan (antara lain: kayu, getah, rotan, dll).
2. Budi daya Ternak/Unggas.
3. Budi daya ikan dan penangkapan ikan.
4. Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar, Perburuan dan penangkapan satwa liar, dan pemungutan hasil hutan.
5. Jasa pertanian.

## Konsep dan Definisi

Dalam pelaksanaan Sensus Pertanian 2023, konsep dan definisi berperan memberikan kerangka kerja yang jelas dan konsisten untuk pengumpulan data, interpretasi, dan analisis hasil Sensus Pertanian 2023. Beberapa konsep dan definisi yang umum digunakan pada pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 sebagai berikut:

of SLS is carried out using the door-to-door method, while in non-concentration areas of SLS, UTP enumeration is conducted using the snowball method.

The data collection approach for Individual Agricultural Holding (UTP) is adapted based on the availability of internet networks in each regency/municipality in each province. In the provincial capitals throughout Indonesia and the entire DKI Jakarta region, UTP enumeration is conducted using the CAPI method, while in other regency/municipality areas, PAPI is used as the enumeration method.

ST2023 activities encompass seven agricultural sub-sectors:

1. Food crops sub-sector,
2. Horticultural crops sub-sector,
3. Estate crops sub-sector,
4. Livestock sub-sector,
5. Fisheries sub-sector,
6. Forestry sub-sector, and
7. Agricultural services sub-sector.

The agricultural activities covered include:

1. Cultivation of crops, including paddy, secondary food crops, horticulture (vegetables, fruits, ornamental plants, and medicinal plants), estate crops, and forestry (including wood, rubber, rattan, etc.).
2. Livestock/Poultry Farming.
3. Aquaculture and capture fishery.
4. Plant and Wildlife Breeding, Hunting and capturing wild animals, and harvesting forest products.
5. Agricultural services.

## Concept and Definition

In the implementation of the 2023 Census of Agriculture, concepts and definitions play a crucial role in providing a clear and consistent framework for the collection, interpretation, and analysis of data from the 2023 Census of Agriculture. Some common concepts and definitions used in the implementation of the 2023 Census of Agriculture are as follows:

1. **Subsektor pertanian** merupakan bagian/anak sektor pertanian dalam kegiatan statistik pertanian, mencakup:
    1. Subsektor tanaman pangan, 2. Subsektor tanaman hortikultura, 3. Subsektor tanaman perkebunan, 4. Subsektor peternakan, 5. Subsektor perikanan, 6. Subsektor kehutanan, dan 7. Subsektor jasa pertanian.
  2. **Jenis Usaha** adalah pengelompokan jenis unit usaha pertanian yang meliputi Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).
  3. **Usaha Pertanian Perorangan (UTP)** adalah Banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan.
  4. **Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
  5. **Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** adalah usaha pertanian yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan
1. *Agricultural subsector is a part or branch of the agricultural sector in agricultural statistical activities, including: 1. Food crop subsector, 2. Horticultural crop subsector, 3. Estate crop subsector, 4. Livestock subsector, 5. Fisheries subsector, 6. Forestry subsector, and 7. Agricultural services subsector.*
  2. *Type of holding is the classification of types of agricultural holdings, including Individual Agricultural Holding (UTP), Agricultural Corporation (UPB), and Other Agricultural Holding (UTL).*
  3. *Individual Agricultural Holding represents the number of agricultural holding managed by one person who has technical, juridical, and economic responsibility for the agricultural holding. This person may perform all responsibilities directly or delegate those related to day-to-day management to a manager (without a legal entity). Agricultural holding include activities in the food crop, horticultural crop, estate crop, livestock, fisheries, and forestry subsectors.*
  4. *Agricultural Corporation refers to any form of enterprise conducting agricultural activities that are permanent and continuous, established with the aim of making a profit, and its establishment is legally protected or permitted by the authorized agency at least at the regency/municipality level. This includes various stages of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.*
  5. *Other Agricultural Holding is an agricultural enterprise managed by neither an individual nor a agricultural corporation, formed based on common interests, similar environmental conditions*

kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, komplek TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.

6. **Rumah Tangga Usaha Pertanian** adalah rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

(social/economic/resources), and camaraderie to improve the productivity of farming and the welfare of its members in jointly managing agricultural land on one expanse or certain area. Examples of other agricultural enterprise entities include Islamic boarding schools, correctional institutions, government/private offices, military complexes, and farmer groups engaged in joint farming activities.

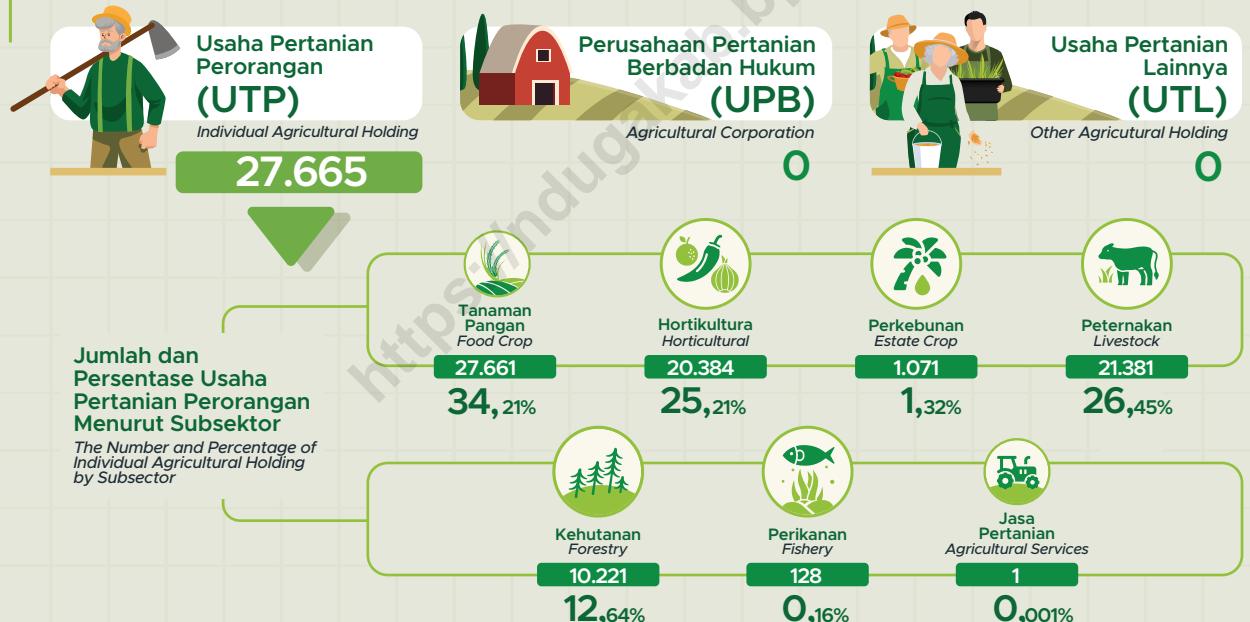
6. **Agricultural household** is a household that raises/controls/engages in agricultural activities with the aim of selling/exchanging some or all of its produce.

# RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN DAN KLASIFIKASI USAHA PERTANIAN

AGRICULTURAL HOUSEHOLDS AND AGRICULTURAL HOLDING CLASSIFICATION

Jumlah Unit Usaha Pertanian (unit) *The Number of Agricultural Holding* **2023**

**27.665**



Usaha Pertanian Perorangan paling banyak terdapat di Kecamatan  
*Individual Agricultural Holding at The Most in District*

**Yal**

**2.557 unit**

(9,24% dari total Usaha Pertanian Perorangan di Nduga)





**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- 1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan minimal satu jenis kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).
- 2. Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah banyaknya setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
- 3. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** adalah banyaknya usaha pertanian yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/ sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, komplek TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.
- 4. Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga** adalah pengelompokan umur kepala rumah tangga yang merujuk pada ST2013.
- 1. The Number of Agricultural Households** is the number of households that carry out at least one type of agricultural activity with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk (for food crops, including those consumed entirely by themselves).
- 2. The Number of Agricultural Corporations** is the number of each form of business that carries out permanent and continuous types of business in the agricultural sector, which are established with the aim of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
- 3. The Number of Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holding that is managed by non-individuals or non-agricultural corporations, which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one stretch or certain areas. Examples of other agricultural holdings: Islamic boarding schools, correctional institutions, government/private offices, The Indonesian National Armed Forces (TNI) complexes, farmer groups with joint agricultural cultivation activities.
- 4. The Age Group of Head of Household** is age grouping of heads of household referring to ST2013.

5. **Jumlah Rumah Tangga Petani** adalah banyaknya rumah tangga yang minimal salah satu anggota rumah tangganya melakukan kegiatan di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, atau peternakan.
6. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pangan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
7. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
8. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
9. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/pengembangbiakan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
5. **The Number of Farmer Households** is the number of households where at least one member of the household carrying out activities in the subsector of food crop, horticulture, estate crop, or livestock.
6. **The Number of Food Crop Cultivation Households** is the number of households carrying out agricultural activities that produce food crop products (paddy and secondary food crops), including food crop nurseries, and not as farm laborers or family workers.
7. **The Number of Horticultural Cultivation Households** is the number of households carrying out horticultural cultivation activities that produce vegetables, fruit plants, ornamental plants, and medicinal plants, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
8. **The Number of Estate Crop Cultivation Households** is the number of households carrying out estate crop cultivation activities, including estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
9. **The Number of Livestock Households** is the number of households carrying out livestock activities (including rearing/breeding/raising/pacification) that produce livestock products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.

10. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan** adalah banyaknya rumah tangga yang mengusahakan kegiatan di subsektor perikanan. Satu rumah tangga dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor yang melakukan kegiatan budidaya ikan dan/atau penangkapan ikan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
11. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembibitan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
12. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
13. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan** merupakan banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya/pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/satwa liar, serta pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan panangkapan satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
14. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/sebagai borongan, seperti: melayani usaha di bidang pertanian.
10. *The Number of Fishery Households* is the number of households carrying out activities in the fisheries subsector. One household can work on more than one subsector that carry out aquaculture and/or fishing activities with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
11. *The Number of Aquaculture Households* is the number of households carrying out fish raising, growing, and/or breeding activities utilizing the land, waters and made facilities as well as harvesting the results with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
12. *The Number of Capture Fishery Households* is the number of households carrying out fishing activities in marine or inland waters, with the purpose of selling/exchanging some or all of them at business risk.
13. *The Number of Forestry Households* is the number of households carrying out forestry plant cultivation/nursery activities, breeding wild plants/animals, as well as collecting forest products and/or hunting and capturing wild animals with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
14. *The Number of Agricultural Services Households* is the number of households carrying out business activities on a remuneration basis or contract/wholesale basis, such as: serving businesses in the agricultural sector.

15. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan** adalah banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian.
16. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
17. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan usaha hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
18. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** banyaknya unit usaha perorangan yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
15. **The Number of Individual Agricultural Holdings** is the number of agricultural holding managed by one person having technical, juridical and economic responsibility for the agricultural holding. The person can carry out all responsibilities directly, or delegate those related to daily work management to a manager (not a legal entity). Agricultural holding includes those in the subsectors of food crop, horticulture, estate crop, livestock, fisheries, forestry and agricultural services.
16. **The Number of Food Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holding unit carrying out agricultural activities that produce food crop products (paddy and secondary food crops), including food crop breeding businesses and are not agricultural laborers or family workers.
17. **The Number of Horticultural Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings that carry out horticultural business activities that produce vegetable, fruit, ornamental and medicinal plants with the aim of selling/exchanging some or all of the results at the risk of the business.
18. **The Number of Estate Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings that maintains/controls/carries out estate crops plant cultivation activities, including estate crops plant nurseries, with the aim of selling/exchanging some or all of the results at the risk of the business.

19. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/ pengembangbiakan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
20. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budidaya ikan dan/atau penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
21. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budidaya/pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/ satwa liar, serta pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan panangkapan satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.
22. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/separa borongan, seperti: melayani usaha di bidang pertanian.
23. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor tanaman pangan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota,
19. *The Number of Livestock Individual Agricultural Holdings* is the number of individual holdings that carry out livestock rearing activities (including fattening/breeding/breeding/breeding) which produce livestock products with the aim of selling/exchanging some or all of the results at the risk of the business.
20. *The Number of Fishery Individual Agricultural Holdings* is the number of individual holdings that carry out fish farming and/or fishing activities at sea or inland waters with the aim of selling/exchanging some or all of them at business risk.
21. *The Number of Forestry Individual Agricultural Holdings* is the number of individual holdings that carry out forestry plant cultivation/nursery activities, breeding wild plants/animals, as well as collecting forest products and/or hunting and capturing wild animals with the aim of selling/exchanging some or all of them at the risk of the business.
22. *The Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holdings* is the number of individual holdings that carry out business activities on a remuneration or contract basis/wholesale basis, such as: serving businesses in the agricultural sector.
23. *The Number of Food Crop Agricultural Corporations* is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the food crop sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural

untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.

24. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Hortikultura** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor hortikultura yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
25. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perkebunan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor perkebunan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
26. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Peternakan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor peternakan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
- cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
24. **The Number of Horticultural Agricultural Corporations** is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the horticultural sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
25. **The Number of Estate Crop Agricultural Corporations** is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the estate crop sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
26. **The Number of Livestock Agricultural Corporations** is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the livestock sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.

27. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perikanan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor perikanan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
28. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Kehutanan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor kehutanan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
29. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Jasa Pertanian** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor jasa pertanian yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
30. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor
27. ***The Number of Fishery Agricultural Corporations*** is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the fishery sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
28. ***The Number of Forestry Agricultural Corporations*** is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the forestry sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
29. ***The Number of Agricultural Services Corporations*** is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the agricultural services sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
30. ***The Number of Other Food Crop Holdings*** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the food crop sub-sector which are formed on the basis of similar

tanaman pangan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/ sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

31. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** **Hortikultura** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor hortikultura yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
32. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** **Perkebunan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor perkebunan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
33. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** **Peternakan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor peternakan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas
- interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
31. **The Number of Other Horticultural Holdings** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the horticultural sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
32. **The Number of Other Estate Crop Holdings** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the estate crop sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
33. **The Number of Other Livestock Holdings** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the livestock sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of

- usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
34. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)**  
**Perikanan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor perikanan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/ sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
35. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)**  
**Kehutanan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor kehutanan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/ sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
36. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)**  
**Jasa Pertanian** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor jasa pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
- its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
34. **The Number of Other Fishery Holdings**  
*is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the fishery sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/ economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.*
35. **The Number of Other Forestry Holdings**  
*is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the forestry sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/ economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.*
36. **The Number of Other Agricultural Services Holdings**  
*is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the agricultural services sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/ economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.*

37. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
38. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman pangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
39. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan hortikultura (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
40. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perkebunan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
41. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan peternakan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
37. **The Number of Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
38. **The Number of Food Crop Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for food crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
39. **The Number of Horticultural Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for horticultural individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
40. **The Number of Estate Crop Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for estate crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
41. **The Number of Livestock Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for livestock individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

42. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perikanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
43. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan budi daya ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
44. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan penangkapan ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
45. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan budi daya ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
46. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan jasa pertanian (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
42. **The Number of Fishery Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for fishery individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
43. **The Number of Aquaculture Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for aquaculture individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
44. **The Number of Fishing Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for fishing individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
45. **The Number of Forestry Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for forestry individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
46. **The Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for agricultural services individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

47. **Aktif** adalah apabila perusahaan pertanian masih berproduksi secara komersial dan mempunyai pekerja tetap. Perusahaan pertanian yang tidak berproduksi tetapi masih membayar upah/gaji tenaga kerja masih dianggap sebagai perusahaan aktif.
48. **Belum Berproduksi** adalah apabila perusahaan pertanian belum menghasilkan satu produk atau baru menghasilkan produk percobaan.
49. **Baru** adalah apabila perusahaan pertanian baru ditemukan pada saat pemutakhiran atau mendapat informasi dari pihak lain.
47. **Active** is if the agricultural corporation still produces commercially and has permanent workers. An agricultural corporation that does not produce but still pays labor wages/salaries are still considered as active corporation.
48. **Not yet in production** is if the agricultural corporation has not yet produced a product or has only produced a trial product.
49. **New** is if the agricultural corporation is discovered when updating or receiving information from other parties.

## 2.1 RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN AGRICULTURAL HOUSEHOLDS

**Tabel 2.1.1** Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2023  
**Table 2.1.1** The Number of Agricultural Households, Agricultural Corporation, and Other Agricultural Holding by Subdistrict in Nduga Regency, 2023

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Agricultural Households</i> (rumah tangga/households)	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum <i>Agricultural Corporation</i> (unit/units)	Usaha Pertanian Lainnya Other Agricultural Holding (unit/units)
(1)	(2)	(3)	(4)
WOSAK	1.057	-	-
MOBA	955	-	-
PIJA	748	-	-
KORA	648	-	-
KENYAM	1.027	-	-
MBUWA TENGAH	685	-	-
KREPKURI	847	-	-
EMBETPEM	226	-	-
GESELMA	154	-	-
KILMID	188	-	-
YENGGELO	305	-	-
ALAMA	217	-	-
MEBOROK	1.093	-	-
MAPENDUMA	708	-	-
KROPTAK	561	-	-
PARO	257	-	-
KEGAYEM	1.356	-	-
MUGI	2.293	-	-
YAL	2.557	-	-
MAM	1.740	-	-
YIGI	1.731	-	-
DAL	565	-	-
NIRKURI	1.393	-	-
NIKGAL	1.083	-	-
MBUWA	538	-	-
INIYE	839	-	-
WUTPAGA	852	-	-
NENGGEANGIN	711	-	-
MBULMU YALMA	365	-	-
GEAREK	769	-	-
PASIR PUTIH	574	-	-
WUSI	623	-	-
<b>Nduga</b>	<b>27.665</b>	-	-

**Tabel** 2.1.2

**Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Nduga, 2023**  
**The Number of Agricultural Households by Subdistrict and Age Group of Household Heads in Nduga Regency, 2023**

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga Age Group of Household Heads							Jumlah Total
	0-14 (2)	15-24 (3)	25-34 (4)	35-44 (5)	45-54 (6)	55-64 (7)	65+ (8)	
WOSAK	-	21	426	393	159	46	12	1.057
MOBA	-	57	324	305	222	46	1	955
PIJA	-	11	154	327	189	54	13	748
KORA	-	14	240	204	96	72	22	648
KENYAM	-	13	290	397	266	57	4	1.027
MBUWA TENGAH	-	9	131	353	173	16	3	685
KREPURI	-	32	252	217	255	71	20	847
EMBETPEM	-	4	69	92	28	25	8	226
GESELMA	-	16	37	49	35	12	5	154
KILMID	-	16	82	64	19	7	-	188
YENGGELO	-	3	108	110	74	7	3	305
ALAMA	-	10	78	82	38	9	-	217
MEBOROK	-	88	304	338	233	105	25	1.093
MAPENDUMA	-	36	242	285	108	31	6	708
KROPTAK	-	11	153	172	166	52	7	561
PARO	-	4	94	92	54	12	1	257
KEGAYEM	-	25	326	476	364	126	39	1.356
MUGI	-	118	551	805	543	253	23	2.293
YAL	-	76	646	849	637	263	86	2.557
MAM	-	90	533	530	362	172	53	1.740
YIGI	-	41	440	712	361	130	47	1.731
DAL	-	11	236	258	39	13	8	565
NIRKURI	-	24	348	477	305	160	79	1.393
INIKGAL	-	11	331	357	217	100	67	1.083
MBUWA	-	6	163	205	104	41	19	538
INIYE	-	33	241	322	158	65	20	839
WUTPAGA	-	52	254	273	170	82	21	852
NENGGEANGIN	-	56	212	195	143	96	9	711
MBULMU YALMA	-	2	88	183	67	24	1	365
GEAREK	-	14	136	242	271	95	11	769
PASIR PUTIH	-	4	100	156	204	106	4	574
WUSI	-	32	166	220	151	47	7	623
<b>Nduga</b>	-	<b>940</b>	<b>7.755</b>	<b>9.740</b>	<b>6.211</b>	<b>2.395</b>	<b>624</b>	<b>27.665</b>

**Tabel 2.1.3**  
**Table**

**Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Nduga, 2023  
The Number of Agricultural Households by Subdistrict and Gender of Households Heads in Nduga Regency, 2023**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga Gender of Households Heads		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
WOSAK	983	74	1.057
MOBA	837	118	955
PIJA	628	120	748
KORA	567	81	648
KENYAM	969	58	1.027
MBUWA TENGAH	654	31	685
KREP KURI	789	58	847
EMBET PEM	218	8	226
GESELMA	146	8	154
KILMID	187	1	188
YENGG ELO	297	8	305
ALAMA	216	1	217
MEBOROK	1.064	29	1.093
MAPENDUMA	698	10	708
KROPTAK	560	1	561
PARO	241	16	257
KEGAYEM	1.198	158	1.356
MUGI	2.266	27	2.293
YAL	2.475	82	2.557
MAM	1.710	30	1.740
YIGI	1.593	138	1.731
DAL	557	8	565
NIRKURI	1.329	64	1.393
INIK GAL	1.022	61	1.083
MBUWA	519	19	538
INIYE	795	44	839
WUTPAGA	806	46	852
NENGGEANGIN	697	14	711
MBULMU YALMA	361	4	365
GEAREK	745	24	769
PASIR PUTIH	558	16	574
WUSI	573	50	623
<b>Nduga</b>	<b>26.258</b>	<b>1.407</b>	<b>27.665</b>

**Tabel** 2.1.4

**Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Jumlah Rumah Tangga Petani Subsektor Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2023**  
**The Number of Agricultural Households and Subsector Farmer Households by Subdistrict in Nduga Regency, 2023**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Pertanian <sup>1</sup> Agricultural Households <sup>1</sup>	Rumah Tangga Petani Farmer Households				
		Banyaknya Rumah Tangga Petani <sup>1</sup> Total Farmer Households <sup>1</sup>	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
WOSAK	1.057	1.057	1.057	1.053	34	1.030
MOBA	955	955	955	955	41	955
PIJA	748	748	748	747	14	748
KORA	648	648	648	648	27	648
KENYAM	1.027	1.027	1.027	1.026	60	806
MBUWA TENGAH	685	685	685	684	10	672
KREP KURI	847	847	847	419	16	544
EMBET PEM	226	226	226	225	13	225
GESELMA	154	154	154	154	6	154
KILMID	188	188	188	188	11	188
YENGGELO	305	305	305	305	8	304
ALAMA	217	217	217	217	22	216
MEBOROK	1.093	1.093	1.093	1.093	46	1.093
MAPENDUMA	708	708	708	708	44	708
KROPTAK	561	561	561	545	18	561
PARO	257	257	257	257	17	257
KEGAYEM	1.356	1.356	1.356	689	39	824
MUGI	2.293	2.293	2.293	1.187	71	1.387
YAL	2.557	2.557	2.557	1.307	69	1.548
MAM	1.740	1.740	1.740	914	58	1.060
YIGI	1.731	1.731	1.731	870	51	1.009
DAL	565	565	565	562	43	543
NIRKURI	1.393	1.393	1.393	701	38	859
INIK GAL	1.083	1.083	1.083	520	21	653
MBUWA	538	538	538	538	24	534
INIYE	839	839	839	442	29	509
WUT PAGA	852	852	852	418	24	515
NENGGEANGIN	711	711	711	711	67	561
MBULMU YALMA	365	365	365	365	18	363
GEAREK	769	769	769	769	56	769
PASIR PUTIH	574	574	574	573	41	518
WUSI	623	623	619	594	35	620
<b>Nduga</b>	<b>27.665</b>	<b>27.665</b>	<b>27.661</b>	<b>20.384</b>	<b>1.071</b>	<b>21.381</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.4

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Perikanan Fishery Households			Rumah Tangga Petani Hutan Forestry Households	Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian Agricultural Services Households
	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Perikanan Total Fishery Households	Budi Daya Ikan Aquaculture	Perikanan Tangkap Fish Capture		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
WOSAK	1	-	1	93	-
MOBA	2	2	-	110	-
PIJA	-	-	-	77	-
KORA	2	2	-	89	-
KENYAM	10	-	10	63	-
MBUWA TENGAH	1	1	-	29	-
KREPURI	-	-	-	503	-
EMBETPEM	5	4	1	32	-
GESELMA	-	-	-	16	-
KILMID	5	5	-	30	-
YENGGELO	-	-	-	33	-
ALAMA	1	1	-	31	-
MEBOROK	-	-	-	78	-
MAPENDUMA	-	-	-	71	-
KROPTAK	-	-	-	39	-
PARO	-	-	-	34	-
KEGAYEM	-	-	-	809	-
MUGI	-	-	-	1.394	-
YAL	-	-	-	1.539	-
MAM	-	-	-	1.032	-
YIGI	-	-	-	1.069	-
DAL	2	2	-	87	1
NIRKURI	-	-	-	841	-
INIKGAL	-	-	-	656	-
MBUWA	-	-	-	72	-
INIYE	-	-	-	516	-
WUTPAGA	-	-	-	500	-
NENGGEANGIN	2	-	2	43	-
MBULMU YALMA	-	-	-	46	-
GEAREK	86	1	85	127	-
PASIR PUTIH	5	-	5	74	-
WUSI	6	3	3	88	-
Nduga	128	21	107	10.221	1

Catatan/Note: Satu rumah tangga dapat terdiri lebih dari satu UTP. Satu UTP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One households can consist of more than one Individual Agricultural Holding. One Individual Agricultural Holding can engage in more than one subsector.

Tabel 2.1.5

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Subsektor dan Jenis Usaha di Kabupaten Nduga, 2023

*The Number of Agricultural Households, Agricultural Corporation, and Other Agricultural Holding by Subsector and Type of Holding in Nduga Regency, 2023*

Subsektor Subsector	Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Agricultural Households</i> (rumah tangga/households)	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum <i>Agricultural Corporation</i> (unit/units)	Usaha Pertanian Lainnya Other Agricultural Holding (unit/units)
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanaman Pangan/Food Crop	27.661	-	-
Padi/Paddy	-	-	-
Palawija/Secondary Food Crops	27.661	-	-
Hortikultura/Horticulture	20.384	-	-
Perkebunan/Estate Crop	1.071	-	-
Peternakan/Livestock	21.381	-	-
Perikanan/Fishery	128	-	-
Budi Daya Ikan/Aquaculture	21	-	-
Penangkapan Ikan/Capture Fishery	107	-	-
Kehutanan/Forestry	10.221	-	-
Jasa Pertanian/Agricultural Services	1	-	-

**Tabel 2.1.6**

**Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Nduga (unit), 2023**  
**The Number of Individual Agricultural Holding by Subdistrict in Nduga Regency (units), 2023**

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
WOSAK	1.057	1.053	34	1.030	1	93	-
MOBA	955	955	41	955	2	110	-
PIJA	748	747	14	748	-	77	-
KORA	648	648	27	648	2	89	-
KENYAM	1.027	1.026	60	806	10	63	-
MBUWA TENGAH	685	684	10	672	1	29	-
KREPKURI	847	419	16	544	-	503	-
EMBETPEM	226	225	13	225	5	32	-
GESELMA	154	154	6	154	-	16	-
KILMID	188	188	11	188	5	30	-
YENGGELO	305	305	8	304	-	33	-
ALAMA	217	217	22	216	1	31	-
MEBOROK	1.093	1.093	46	1.093	-	78	-
MAPENDUMA	708	708	44	708	-	71	-
KROPTAK	561	545	18	561	-	39	-
PARO	257	257	17	257	-	34	-
KEGAYEM	1.356	689	39	824	-	809	-
MUGI	2.293	1.187	71	1.387	-	1.394	-
YAL	2.557	1.307	69	1.548	-	1.539	-
MAM	1.740	914	58	1.060	-	1.032	-
YIGI	1.731	870	51	1.009	-	1.069	-
DAL	565	562	43	543	2	87	1
NIRKURI	1.393	701	38	859	-	841	-
INIKGAL	1.083	520	21	653	-	656	-
MBUWA	538	538	24	534	-	72	-
INIYE	839	442	29	509	-	516	-
WUTPAGA	852	418	24	515	-	500	-
NENGGEANGIN	711	711	67	561	2	43	-
MBULMU YALMA	365	365	18	363	-	46	-
GEAREK	769	769	56	769	86	127	-
PASIR PUTIH	574	573	41	518	5	74	-
WUSI	619	594	35	620	6	88	-
<b>Nduga</b>	<b>27.661</b>	<b>20.384</b>	<b>1.071</b>	<b>21.381</b>	<b>128</b>	<b>10.221</b>	<b>1</b>

Catatan/Note: Satu UTP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Individual Agricultural Holding can engage in more than one subsector.

## 2.2 KLASIFIKASI USAHA PERTANIAN AGRICULTURAL HOLDING CLASSIFICATION

**Tabel 2.2.1** Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Nduga (unit), 2023  
**Table 2.2.1** The Number of Agricultural Corporation by Subdistrict and Subsector in Nduga Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
WOSAK	-	-	-	-	-	-	-
MOBA	-	-	-	-	-	-	-
PIJA	-	-	-	-	-	-	-
KORA	-	-	-	-	-	-	-
KENYAM	-	-	-	-	-	-	-
MBUWA TENGAH	-	-	-	-	-	-	-
KREPKURI	-	-	-	-	-	-	-
EMBETPEM	-	-	-	-	-	-	-
GESELMA	-	-	-	-	-	-	-
KILMID	-	-	-	-	-	-	-
YENGGELO	-	-	-	-	-	-	-
ALAMA	-	-	-	-	-	-	-
MEBOROK	-	-	-	-	-	-	-
MAPENDUMA	-	-	-	-	-	-	-
KROPTAK	-	-	-	-	-	-	-
PARO	-	-	-	-	-	-	-
KEGAYEM	-	-	-	-	-	-	-
MUGI	-	-	-	-	-	-	-
YAL	-	-	-	-	-	-	-
MAM	-	-	-	-	-	-	-
YIGI	-	-	-	-	-	-	-
DAL	-	-	-	-	-	-	-
NIRKURI	-	-	-	-	-	-	-
INIKGAL	-	-	-	-	-	-	-
MBUWA	-	-	-	-	-	-	-
INIYE	-	-	-	-	-	-	-
WUTPAGA	-	-	-	-	-	-	-
NENGGEANGIN	-	-	-	-	-	-	-
MBULMU YALMA	-	-	-	-	-	-	-
GEAREK	-	-	-	-	-	-	-
PASIR PUTIH	-	-	-	-	-	-	-
WUSI	-	-	-	-	-	-	-
<b>Nduga</b>							

Catatan/Note: Satu UPB dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Agricultural Corporation can engage in more than one subsector.

**Tabel 2.2.2**  
**Table**

**Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Nduga (unit), 2023**  
**The Number of Other Agricultural Holding by Subdistrict and Subsector in Nduga Regency (units), 2023**

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
WOSAK	-	-	-	-	-	-	-
MOBA	-	-	-	-	-	-	-
PIJA	-	-	-	-	-	-	-
KORA	-	-	-	-	-	-	-
KENYAM	-	-	-	-	-	-	-
MBUWA TENGAH	-	-	-	-	-	-	-
KREPKURI	-	-	-	-	-	-	-
EMBETPEM	-	-	-	-	-	-	-
GESELMA	-	-	-	-	-	-	-
KILMID	-	-	-	-	-	-	-
YENGGELO	-	-	-	-	-	-	-
ALAMA	-	-	-	-	-	-	-
MEBOROK	-	-	-	-	-	-	-
MAPENDUMA	-	-	-	-	-	-	-
KROPTAK	-	-	-	-	-	-	-
PARO	-	-	-	-	-	-	-
KEGAYEM	-	-	-	-	-	-	-
MUGI	-	-	-	-	-	-	-
YAL	-	-	-	-	-	-	-
MAM	-	-	-	-	-	-	-
YIGI	-	-	-	-	-	-	-
DAL	-	-	-	-	-	-	-
NIRKURI	-	-	-	-	-	-	-
INIKGAL	-	-	-	-	-	-	-
MBUWA	-	-	-	-	-	-	-
INIYE	-	-	-	-	-	-	-
WUTPAGA	-	-	-	-	-	-	-
NENGGEANGIN	-	-	-	-	-	-	-
MBULMU YALMA	-	-	-	-	-	-	-
GEAREK	-	-	-	-	-	-	-
PASIR PUTIH	-	-	-	-	-	-	-
WUSI	-	-	-	-	-	-	-
<b>Nduga</b>	-	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: Satu UTL dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Other Agricultural Holding can engage in more than one subsector.

**Tabel 2.2.3 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Nduga (orang), 2023**  
**The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Subsector in Nduga Regency (person), 2023**

Kecamatan Subdistrict	Pengelola Usaha Pertanian Perorangan <i>Individual Agricultural Holder</i>	Petani/Farmer				
		Jumlah Petani Number of farmers	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Pekebunan Estate Crop	Peternakan Livestock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
WOSAK	1.057	1.057	1.057	1.053	34	1.030
MOBA	955	955	955	955	41	955
PIJA	748	748	748	747	14	748
KORA	648	648	648	648	27	648
KENYAM	1.027	1.027	1.027	1.026	60	806
MBUWA TENGAH	685	685	685	684	10	672
KREP KURI	847	847	847	419	16	544
EMBET PEM	226	226	226	225	13	225
GESELMA	154	154	154	154	6	154
KILMID	188	188	188	188	11	188
YENGGELO	305	305	305	305	8	304
ALAMA	217	217	217	217	22	216
MEBOROK	1.093	1.093	1.093	1.093	46	1.093
MAPENDUMA	708	708	708	708	44	708
KROPTAK	561	561	561	545	18	561
PARO	257	257	257	257	17	257
KEGAYEM	1.356	1.356	1.356	689	39	824
MUGI	2.293	2.293	2.293	1.187	71	1.387
YAL	2.557	2.557	2.557	1.307	69	1.548
MAM	1.740	1.740	1.740	914	58	1.060
YIGI	1.731	1.731	1.731	870	51	1.009
DAL	565	565	565	562	43	543
NIRKURI	1.393	1.393	1.393	701	38	859
INIK GAL	1.083	1.083	1.083	520	21	653
MBUWA	538	538	538	538	24	534
INIYE	839	839	839	442	29	509
WUTPAGA	852	852	852	418	24	515
NENGGEANGIN	711	711	711	711	67	561
MBULMU YALMA	365	365	365	365	18	363
GEAREK	769	769	769	769	56	769
PASIR PUTIH	574	574	574	573	41	518
WUSI	623	623	619	594	35	620
<b>Nduga</b>	<b>27.665</b>	<b>27.665</b>	<b>27.661</b>	<b>20.384</b>	<b>1.071</b>	<b>21.381</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.3

Kecamatan Subdistrict	Pengelola Usaha Perikanan Fishery Holder			Kehutanan Forestry	Pengelola Usaha Jasa Pertanian Agricultural Services Holder	
	Perikanan Fishery	Budi Daya Ikan Aquaculture	Penangkapan Ikan Capture Fishery			
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
WOSAK		1	-	1	93	-
MOBA	2	2	-	-	110	-
PIJA	-	-	-	-	77	-
KORA	2	2	-	-	89	-
KENYAM	10	-	10	63	-	-
MBUWA TENGAH	1	1	-	29	-	-
KREP KURI	-	-	-	503	-	-
EMBET PEM	5	4	1	32	-	-
GESELMA	-	-	-	16	-	-
KILMID	5	5	-	30	-	-
YENGELO	-	-	-	33	-	-
ALAMA	1	1	-	31	-	-
MEBOROK	-	-	-	78	-	-
MAPENDUMA	-	-	-	71	-	-
KROPTAK	-	-	-	39	-	-
PARO	-	-	-	34	-	-
KEGAYEM	-	-	-	809	-	-
MUGI	-	-	-	1.394	-	-
YAL	-	-	-	1.539	-	-
MAM	-	-	-	1.032	-	-
YIGI	-	-	-	1.069	-	-
DAL	2	2	-	87	1	-
NIRKURI	-	-	-	841	-	-
INIK GAL	-	-	-	656	-	-
MBUWA	-	-	-	72	-	-
INIYE	-	-	-	516	-	-
WUT PAGA	-	-	-	500	-	-
NENG GEANGIN	2	-	2	43	-	-
MBULMU YALMA	-	-	-	46	-	-
GEAREK	86	1	85	127	-	-
PASIR PUTIH	5	-	5	74	-	-
WUSI	6	3	3	88	-	-
Nduga	128	21	107	10.221	1	-

Catatan/Note: Satu pengelola usaha pertanian perorangan dapat mengusahakan lebih dari satu sebusektor/One individual agricultural holder can engage in more than one subsector.



BAB  
Chapter  
**03**

# DEMOGRAFI PENGELOLA USAHA PERTANIAN

## DEMOGRAPHIC OF AGRICULTURAL HOLDERS

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan

*The Number of Individual Agricultural Holder*

**2023**

**27.665**  
orang/people

menurut Jenis Kelamin  
by Gender

**Laki-laki**  
Man

**26257**  
orang/people

**Perempuan**  
Woman

**1408**  
orang/people



**Percentase Pengelola  
Usaha Pertanian Perorangan Subsektor  
menurut Jenis Kelamin**

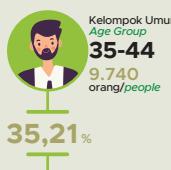
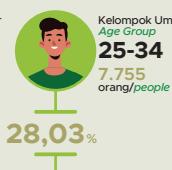
*Percentage of Individual Agricultural Holder by Subsector and Gender*

<b>94,91%</b>	Tanaman Pangan Food Crop
<b>94,81%</b>	Hortikultura Horticultural
<b>95,33%</b>	Perkebunan Estate Crop
<b>94,75%</b>	Peternakan Livestock
<b>95,44%</b>	Kehutanan Forestry
<b>96,87%</b>	Perikanan Fishery
<b>100 %</b>	Jasa Pertanian Agricultural Services

<b>5,09 %</b>
<b>5,19 %</b>
<b>4,66 %</b>
<b>5,24 %</b>
<b>4,55 %</b>
<b>3,12 %</b>
<b>0 %</b>

Jumlah dan Persentase Pengelola  
Usaha Pertanian Perorangan menurut  
**Kelompok Umur**

*The Number and Percentage of Individual  
Agricultural Holder by Group Age*



*Lorem ipsum*



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
2. **Kelompok Umur Pengelola Usaha Pertanian Perorangan** adalah pengelompokan umur pengelola usaha pertanian perorangan yang merujuk pada ST2013.
3. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman pangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
4. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Padi** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman padi (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
5. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Palawija** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman palawija (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
1. ***The Number of Individual Agricultural Holders*** is the number of individual who manages and has technical, juridical, and economic responsibility for individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
2. ***The Age Group of Individual Agricultural Holders*** is age grouping for individual agricultural holder which refers to ST2013.
3. ***The Number of Food Crop Individual Agricultural Holders*** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for food crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
4. ***The Number of Paddy Individual Agricultural Holders*** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for paddy individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
5. ***The Number of Secondary Food Crops Individual Agricultural Holders*** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for secondary food crops individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

6. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan hortikultura (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
7. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perkebunan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
8. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan peternakan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
9. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perikanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
10. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan budi daya ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
6. **The Number of Horticultural Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for horticultural individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
7. **The Number of Estate Crop Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for estate crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
8. **The Number of Livestock Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for livestock individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
9. **The Number of Fishery Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for fishery individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
10. **The Number of Aquaculture Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for aquaculture individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

- 
11. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan penangkapan ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
  12. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan kehutanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
  13. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan jasa pertanian (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
  11. **The Number of Fishing Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for fishing individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
  12. **The Number of Forestry Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for forestry individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
  13. **The Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for agricultural services individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

**Tabel 3.1**  
**Table**

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Nduga (orang), 2023  
*The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Age Group in Nduga Regency (people), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur Age Group							Jumlah Total
	0-14 (2)	15-24 (3)	25-34 (4)	35-44 (5)	45-54 (6)	55-64 (7)	65+ (8)	
WOSAK	-	21	426	393	159	46	12	1.057
MOBA	-	57	324	305	222	46	1	955
PIJA	-	11	154	327	189	54	13	748
KORA	-	14	240	204	96	72	22	648
KENYAM	-	13	290	397	266	57	4	1.027
MBUWA TENGAH	-	9	131	353	173	16	3	685
KREP KURI	-	32	252	217	255	71	20	847
EMBET PEM	-	4	69	92	28	25	8	226
GESELMA	-	16	37	49	35	12	5	154
KILMID	-	16	82	64	19	7	-	188
YENGG ELO	-	3	108	110	74	7	3	305
ALAMA	-	10	78	82	38	9	-	217
MEBOROK	-	88	304	338	233	105	25	1.093
MAPENDUMA	-	36	242	285	108	31	6	708
KROPTAK	-	11	153	172	166	52	7	561
PARO	-	4	94	92	54	12	1	257
KEGAYEM	-	25	326	476	364	126	39	1.356
MUGI	-	118	551	805	543	253	23	2.293
YAL	-	76	646	849	637	263	86	2.557
MAM	-	90	533	530	362	172	53	1.740
YIGI	-	41	440	712	361	130	47	1.731
DAL	-	11	236	258	39	13	8	565
NIR KURI	-	24	348	477	305	160	79	1.393
NIKGAL	-	11	331	357	217	100	67	1.083
MBUWA	-	6	163	205	104	41	19	538
INIYE	-	33	241	322	158	65	20	839
WUTPAGA	-	52	254	273	170	82	21	852
NENGGEANGIN	-	56	212	195	143	96	9	711
MBULMU YALMA	-	2	88	183	67	24	1	365
GEAREK	-	14	136	242	271	95	11	769
PASIR PUTIH	-	4	100	156	204	106	4	574
WUSI	-	32	166	220	151	47	7	623
<b>Nduga</b>	-	<b>940</b>	<b>7.755</b>	<b>9.740</b>	<b>6.211</b>	<b>2.395</b>	<b>624</b>	<b>27.665</b>

**Tabel 3.2**  
**Table**

**Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nduga (orang), 2023**  
**The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Gender in Nduga Regency (people), 2023**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Gender		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
WOSAK	983	74	1.057
MOBA	837	118	955
PIJA	628	120	748
KORA	567	81	648
KENYAM	968	59	1.027
MBUWA TENGAH	654	31	685
KREP KURI	789	58	847
EMBET PEM	218	8	226
GESELMA	146	8	154
KILMID	187	1	188
YENGGELO	297	8	305
ALAMA	216	1	217
MEBOROK	1.064	29	1.093
MAPENDUMA	698	10	708
KROPTAK	560	1	561
PARO	241	16	257
KEGAYEM	1.198	158	1.356
MUGI	2.266	27	2.293
YAL	2.475	82	2.557
MAM	1.710	30	1.740
YIGI	1.593	138	1.731
DAL	557	8	565
NIRKURI	1.329	64	1.393
INIK GAL	1.022	61	1.083
MBUWA	519	19	538
INIYE	795	44	839
WUTPAGA	806	46	852
NENGGEANGIN	697	14	711
MBULMU YALMA	361	4	365
GEAREK	745	24	769
PASIR PUTIH	558	16	574
WUSI	573	50	623
<b>Nduga</b>	<b>26.257</b>	<b>1.408</b>	<b>27.665</b>

**Tabel** 3.3

**Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan menurut Subsektor dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nduga (orang), 2023**  
**The Number of Individual Agricultural Holder by Subsector and Gender in Nduga Regency (people), 2023**

Subsektor Subsector	Laki-Laki/Male		Perempuan/Female		Jumlah Total	
	Absolut Absolute	%s	Absolut Absolute	%	Absolut Absolute	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sektor Pertanian <sup>1</sup> /Agricultural Sector	26.257	95	1.408	5	27.665	100
Tanaman Pangan/Food Crop	26.253	95	1.408	5	27.661	100
Padi/Paddy	-	-	-	-	-	-
Palawija/Secondary Food Crops	26.253	95	1.408	5	27.661	100
Hortikultura/Horticulture	19.326	95	1.058	5	20.384	100
Perkebunan/Estate Crop	1.021	95	50	5	1.071	100
Peternakan/Livestock	20.259	95	1.122	5	21.381	100
Perikanan/Fishery	124	97	4	3	128	100
Budi Daya Ikan/Aquaculture	20	95	1	5	21	100
Penangkapan Ikan/Capture Fishery	104	97	3	3	107	100
Kehutanan/Forestry	9.755	95	466	5	10.221	100
Jasa Pertanian/Agricultural Services	1	100	-	-	1	100

Catatan/Note: <sup>1</sup>Satu orang pengelola usaha pertanian dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor usaha pertanian, sehingga jumlah pengelola usaha pertanian secara keseluruhan di Sektor Pertanian bukan merupakan penjumlahan pengelola usaha pertanian dari masing-masing subsektor/One agricultural holder can engage in more than one agricultural subsector, so the total number of agricultural holders in the Agricultural Sector is not the sum of agricultural holders from each subsector.

## LAHAN PERTANIAN DAN PENGGUNAAN PUPUK

### AGRICULTURAL LAND AND FERTILIZER USAGE

Jumlah Usaha Pertanian  
Menurut Penggunaan Lahan Pertanian  
dan Jenis Usaha Pertanian (Unit)

The Number of  
Agricultural Holding by Agricultural  
Land Tenure and Type of Holding (Units)

# 2023

#### Menguasai Lahan Pertanian (> 0 hektar)

Tenuring Agricultural Land (> 0 hectares)



Usaha Pertanian  
Perorangan  
Individual Agricultural Holding  
27.600



Usaha Perusahaan  
Pertanian Berbadan  
Hukum  
Agricultural Corporation  
0



Usaha Pertanian  
Lainnya  
Other Agricultural Holding  
0



#### Tidak Menguasai Lahan Pertanian

Not Tenuring Agricultural Land (0 hectares)



Usaha Pertanian  
Perorangan  
Individual Agricultural Holding  
65



Usaha Perusahaan  
Pertanian Berbadan  
Hukum  
Agricultural Corporation  
0



Usaha Pertanian  
Lainnya  
Other Agricultural Holding  
0

Sumber: Sensus Pertanian 2023  
Source: The 2023 Agricultural Census

Jumlah  
Usaha Pertanian Perorangan  
Menurut Penggunaan Pupuk  
(Unit), 2023

The Number of Individual  
Agricultural Holding  
by Fertilizer  
Usage (Units), 2023

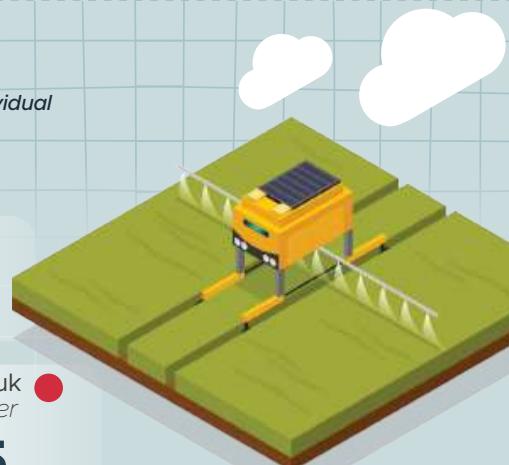


Menggunakan Pupuk  
Using Fertilizer

# 36

Tidak Menggunakan Pupuk  
Not Using Fertilizer

# 27.625



Catatan: Penggunaan pupuk hanya untuk usaha budidaya tanaman semusim, tanaman tahunan, tanaman kehutanan, dan perikanan  
Notes: The usage of fertilizer is only for cultivating seasonal crops, annual crops, forestry crops and fisheries cultivation



## PENJELASAN TEKNIS

## TECHNICAL NOTES

1. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pangan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
  2. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang terdapat anggotanya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan usaha budi daya tanaman hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
  3. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang terdapat anggotanya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan usaha budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
  4. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang anggota rumah tangganya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan usaha peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
1. *The Number of Food Crop Cultivation Households Utilizing Agricultural Land* is the number of households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out agricultural activities that produce food crops (paddy and secondary food crops), including food crop nurseries, and not as farm laborers or family workers.
  2. *The Number of Horticultural Cultivation Households Utilizing Agricultural Land* is the number of households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out horticultural cultivation activities that produce vegetables, fruit plants, ornamental plants, and medicinal plants, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
  3. *The Number of Estate Crop Cultivation Households Utilizing Agricultural Land* is the number of households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out estate crop cultivation activities, including estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
  4. *The Number of Livestock Households Utilizing Agricultural Land* is the number of households whose members utilize agricultural land (marine or inland water) and carry out livestock activities (including

termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/ pengembangbiakan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.

5. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembiakan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.
6. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga pertanian yang terdapat anggota rumah tangganya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan budidaya/ pembibitan tanaman kehutanan dan/ atau penangkaran tumbuhan/satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.
7. **Lahan pertanian** mencakup lahan untuk tanaman semusim (berupa sawah ataupun bukan sawah/lahan kering), padang rumput sementara maupun permanen, lahan yang sementara belum ditanami menunggu penanaman, lahan untuk tanaman tahunan (hortikultura dan perkebunan), lahan yang digunakan untuk kandang ternak dan bangunan pertanian lainnya (lumbung,

*rearing/breeding/raising/pacification)* that produce livestock products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.

5. **The Number of Aquaculture Households Utilizing Agricultural Land** is the number of households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out fish raising, growing, and/or breeding activities utilizing the land, waters and made facilities as well as harvesting the results with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
6. **The Number of Forestry Households Utilizing Agricultural Land** is the number of agricultural households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out forestry plant cultivation/nursery activities and/ or breeding wild plants/animals with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
7. **The agricultural land** includes land for temporary crops (wetland or dryland), temporary or permanent pastures, land temporarily fallow awaiting planting, land for permanent crops (horticulture and estate crops), land for livestock pens and other agricultural buildings (barns, mills, etc.), land for forestry activities, and land for aquaculture activities (excluding marine or inland water).

- penggilingan, dsb), lahan untuk kegiatan kehutanan, dan lahan untuk kegiatan budidaya perikanan (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum).
8. **Klasifikasi Golongan Luas Lahan yang Dikuasai** pada Tabel 4.1.2 merupakan pengelompokan luas lahan yang merujuk pada ST2013. **Luas lahan yang dikuasai** pada tabel tersebut mencakup luas lahan pertanian, lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal), dan lahan tempat tinggal yang berada dalam satu kewenangan, termasuk lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
  9. **Lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal)** adalah semua area lain pada unit usaha yang tidak diklasifikasikan di tempat lain (selain lahan pertanian dan tidak termasuk lahan tempat tinggal), termasuk lahan yang tidak dapat ditanami seperti lahan tandus, berpasir, terjal, dsb. Lahan lainnya juga termasuk lahan untuk usaha selain pertanian seperti warung, bengkel, toko dan sejenisnya yang bukan merupakan bangunan tempat tinggal.
  10. **Klasifikasi Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai** pada Tabel 4.1.3 merupakan pengelompokan luas lahan yang merujuk pada World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. **Luas lahan yang dikuasai** pada tabel tersebut mencakup luas lahan pertanian dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal) yang berada dalam satu kewenangan, termasuk lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
  8. **The Group of Land Area Utilized in Table 4.1.2** is a grouping of land areas that refers to ST2013. **The area of land utilized** in the table includes the area of agricultural land, other land (neither agricultural nor residential land), and residential land that is under one authority, including own land and land from other parties, excluding land area occupied by others.
  9. **Other Areas (neither agricultural nor residential area)** are all other areas of the agricultural holding that are not classified elsewhere (other than agricultural and residential area), including areas that cannot be planted such as barren, sandy, steep land, etc. Other areas also include areas for business purposes other than agriculture such as stalls, workshops, shops, and others that are not residential buildings.
  10. **The Classification of Land Area Utilized in Table 4.1.3** is a grouping of land areas that refers to the 2020 World Programme for the Census of Agriculture (WCA). **The area of land utilized** in the table includes the area of agricultural land and other land (neither agricultural land nor dwelling) that is under one authority, including own land and land from other parties, excluding land occupied by others.

11. **Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian** adalah banyaknya usaha pertanian perorangan (UTP), perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB), dan usaha pertanian lainnya (UTL) yang menggunakan lahan pertanian.
12. **Pupuk** adalah bahan yang diberikan pada tanah, air, atau daun dengan tujuan untuk memperbaiki pertumbuhan tanaman baik secara langsung maupun tidak langsung, atau menambah unsur hara.
13. **Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Menggunakan Pupuk** merupakan usaha pertanian yang mengusahakan budidaya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan dan menggunakan pupuk.
14. **Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Tidak Menggunakan Pupuk** merupakan usaha pertanian yang mengusahakan budidaya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan dan tidak menggunakan pupuk.
15. **Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan** merupakan usaha pertanian yang tidak melakukan budidaya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan.
11. **The Number of Agricultural Holdings utilizing Agricultural Land** is the number of individual agricultural holdings, agricultural corporations, and other agricultural holdings utilizing agricultural land.
12. **Fertilizer** is material given to soil, water, or leaves intending to improve crop growth either directly or indirectly, or to add nutrients.
13. **Cultivating Crops and Aquaculture Using Fertilizer** is an agricultural holding cultivating temporary crops, permanent crops, forestry, and/or aquaculture and uses fertilizers.
14. **Cultivating Crops and Aquaculture Without Using Fertilizer** is an agricultural holding cultivating temporary crops, permanent crops, forestry, and/or aquaculture and does not use fertilizers.
15. **Not Cultivating Crops and Aquaculture** is an agricultural holding that does not cultivating temporary crops, permanent crops, forestry, and/or aquaculture.

## 4.1 LAHAN PERTANIAN AGRICULTURAL LAND

**Tabel 4.1.1** Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Nduga, 2023  
**Table 4.1.1** *The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land by Subdistrict and Subsector in Nduga Regency, 2023*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land					
	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
WOSAK	1.057	1.053	34	1.030	-	-
MOBA	955	955	41	955	2	-
PIJA	748	747	14	748	-	-
KORA	648	648	27	648	2	-
KENYAM	982	981	60	804	-	-
MBUWA TENGAH	685	684	10	672	1	-
KREP KURI	847	419	16	544	-	-
EMBET PEM	226	225	13	225	4	-
GESELMA	154	154	6	154	-	-
KILMID	188	188	11	188	5	-
YENGGELO	305	305	8	304	-	-
ALAMA	215	215	21	214	1	-
MEBOROK	1.093	1.093	46	1.093	-	1
MAPENDUMA	708	708	44	708	-	-
KROPTAK	561	545	18	561	-	-
PARO	257	257	17	257	-	-
KEGAYEM	1.356	689	39	824	-	-
MUGI	2.293	1.187	71	1.387	-	-
YAL	2.557	1.307	69	1.548	-	-
MAM	1.740	914	58	1.060	-	-
YIGI	1.731	870	51	1.009	-	-
DAL	564	561	43	542	2	2
NIRKURI	1.393	701	38	859	-	-
INIK GAL	1.083	520	21	653	-	-
MBUWA	538	538	24	534	-	6
INIYE	839	442	29	509	-	-
WUTPAGA	852	418	24	515	-	-
NENGGEANGIN	711	711	67	561	-	7
MBULMU YALMA	365	365	18	363	-	-
GEAREK	769	769	56	769	1	49
PASIR PUTIH	574	573	41	518	-	1
WUSI	602	585	33	603	3	-
<b>Nduga</b>	<b>27.596</b>	<b>20.327</b>	<b>1.068</b>	<b>21.359</b>	<b>21</b>	<b>66</b>

**Tabel** 4.1.2  
**Table**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Golongan Luas Lahan yang Dikuasai di Kabupaten Nduga, 2023  
*The Number of Agricultural Households by the Group of Land Area Utilized in Nduga Regency, 2023*

Golongan Luas Lahan (m <sup>2</sup> ) <i>Group of Land Area Utilized (m<sup>2</sup>)</i>	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>The Number of Agricultural Households</i>
(1)	(2)
< 1.000	15.756
1.000–1.999	5.362
2.000–4.999	6.459
5.000–9.999	83
10.000–19.999	5
20.000–29.999	-
≥ 30.000	-

**Tabel** 4.1.3  
**Table**

Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian di Kabupaten Nduga (unit), 2023  
*The Number of Agricultural Holdings by the Classification of Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding in Nduga Regency (units), 2023*

Luas Lahan (ha) <i>Land Area Classification (ha)</i>	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) <i>Individual Agricultural Holding</i>	Jumlah Usaha Pertanian Berbadan Hukum (UPB) <i>Agricultural Corporation</i>	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) <i>Other Agricultural Holding</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Usaha Pertanian Tanpa Lahan/ <i>Agricultural Holdings Without Land</i>	65	-	-
Usaha Pertanian yang Menguasai Lahan (>0 ha)/ <i>Agricultural Holding Utilizing Land (&gt;0 ha)</i>	27.600	-	-
<1	27.596	-	-
1–1,99	4	-	-
2–4,99	-	-	-
5–9,99	-	-	-
10–19,99	-	-	-
20–49,99	-	-	-
50–99	-	-	-
100–199	-	-	-
200–499	-	-	-
500–999	-	-	-
≥1000	-	-	-

**Tabel 4.1.4**  
**Table**

**Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai  
dan Jenis Usaha Pertanian di Kabupaten Nduga (unit), 2023**  
**The Number of Agricultural Holdings by the Classification of Agricultural Land Area  
Utilized and Type of Agricultural Holding in Nduga Regency (units), 2023**

Luas Lahan (ha) <i>Land Area (ha)</i>	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) <i>Individual Agricultural Holding</i>	Jumlah Usaha Pertanian Berbadan Hukum (UPB) <i>Agricultural Corporation</i>	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) <i>Other Agricultural Holding</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Usaha Pertanian Tanpa Lahan Pertanian/Agricultural Holdings <i>Without Agricultural Land</i>	65	-	-
Usaha Pertanian yang Menguasai Lahan (>0 ha)/Agricultural Holding <i>Utilizing Land (&gt;0 ha)</i>	27.600	-	-
<1	27.596	-	-
1-1,99	4	-	-
2-4,99	-	-	-
5-9,99	-	-	-
10-19,99	-	-	-
20-49,99	-	-	-
50-99	-	-	-
100-199	-	-	-
200-499	-	-	-
500-999	-	-	-
≥1000	-	-	-

**Tabel** 4.1.5

**Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan menurut Kecamatan dan Jenis Usaha di Kabupaten Nduga (unit), 2023**  
**The Number of Agricultural Holdings Utilizing Land by Subdistrict and Type of Holding in Nduga Regency (units), 2023**

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Pengguna Lahan Agricultural Holdings Utilizing Land		
	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Individual Agricultural Holding	Jumlah Usaha Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Agricultural Corporation	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Other Agricultural Holding
(1)	(2)	(3)	(4)
WOSAK	1.057	-	-
MOBA	955	-	-
PIJA	748	-	-
KORA	648	-	-
KENYAM	982	-	-
MBUWA TENGAH	685	-	-
KREP KURI	847	-	-
EMBETPEM	226	-	-
GESELMA	154	-	-
KILMID	188	-	-
YENGGELO	305	-	-
ALAMA	215	-	-
MEBOROK	1.093	-	-
MAPENDUMA	708	-	-
KROPTAK	561	-	-
PARO	257	-	-
KEGAYEM	1.356	-	-
MUGI	2.293	-	-
YAL	2.557	-	-
MAM	1.740	-	-
YIGI	1.731	-	-
DAL	564	-	-
NIRKURI	1.393	-	-
INIKGAL	1.083	-	-
MBUWA	538	-	-
INIYE	839	-	-
WUTPAGA	852	-	-
NENGGANGIN	711	-	-
MBULMU YALMA	365	-	-
GEAREK	769	-	-
PASIR PUTIH	574	-	-
WUSI	606	-	-
Nduga	27.600	-	-

**Tabel 4.1.6**  
**Table**

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Menurut Kecamatan dan Luas Lahan yang dikuasai di Kabupaten Nduga (unit), 2023  
*The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Land by Subdistrict in Nduga Regency (units), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Luas Lahan yang Dikuasai (m <sup>2</sup> ) Land Area Utilized (m <sup>2</sup> )				Jumlah Total
	<5.000 (2)	5.000-20.000 (3)	>20.000 (4)	(5)	
(1)					
WOSAK	1.054	3	-		1.057
MOBA	950	5	-		955
PIJA	740	8	-		748
KORA	647	1	-		648
KENYAM	981	1	-		982
MBUWA TENGAH	678	7	-		685
KREPURI	847	-	-		847
EMBETPEM	226	-	-		226
GESELMA	154	-	-		154
KILMID	188	-	-		188
YENGGELO	301	4	-		305
ALAMA	215	-	-		215
MEBOROK	1.093	-	-		1.093
MAPENDUMA	708	-	-		708
KROPTAK	561	-	-		561
PARO	234	23	-		257
KEGAYEM	1.356	-	-		1.356
MUGI	2.293	-	-		2.293
YAL	2.557	-	-		2.557
MAM	1.740	-	-		1.740
YIGI	1.731	-	-		1.731
DAL	558	6	-		564
NIRKURI	1.393	-	-		1.393
INIKGAL	1.083	-	-		1.083
MBUWA	538	-	-		538
INIYE	839	-	-		839
WUTPAGA	852	-	-		852
NENGGEANGIN	711	-	-		711
MBULMU YALMA	347	18	-		365
GEAREK	766	3	-		769
PASIR PUTIH	573	1	-		574
WUSI	601	5	-		606
<b>Nduga</b>	<b>27.515</b>	<b>85</b>	<b>-</b>	<b>27.600</b>	

Catatan/Note: ...

## 4.2 PENGGUNAAN PUPUK FERTILIZER USE

**Tabel 4.2.1** Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pupuk di Kabupaten Nduga (unit), 2023  
*The Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Fertilizer Use in Nduga Regency (units), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Tanaman dan Perikanan Cultivating Crop and Aquaculture			Jumlah Total
	Menggunakan Pupuk Using Fertilizer	Tidak Menggunakan Pupuk Without Using Fertilizer	Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Not Cultivating Crop and Aquaculture	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
WOSAK	16	1.041	-	1.057
MOBA	1	954	-	955
PIJA	1	747	-	748
KORA	-	648	-	648
KENYAM	3	1.024	-	1.027
MBUWA TENGAH	13	672	-	685
KREPKURI	-	847	-	847
EMBETPEM	-	226	-	226
GESELMA	-	154	-	154
KILMID	-	188	-	188
YENGGELO	-	305	-	305
ALAMA	-	217	-	217
MEBOROK	-	1.093	-	1.093
MAPENDUMA	1	707	-	708
KROPTAK	-	561	-	561
PARO	-	257	-	257
KEGAYEM	-	1.356	-	1.356
MUGI	-	2.293	-	2.293
YAL	-	2.557	-	2.557
MAM	-	1.740	-	1.740
YIGI	-	1.731	-	1.731
DAL	-	565	-	565
NIRKURI	-	1.393	-	1.393
INIKGAL	-	1.083	-	1.083
MBUWA	-	538	-	538
INIYE	-	839	-	839
WUTPAGA	-	852	-	852
NENGGANGIN	-	711	-	711
MBULMU YALMA	-	365	-	365
GEAREK	-	769	-	769
PASIR PUTIH	-	574	-	574
WUSI	1	618	4	623
Nduga	36	27.625	4	27.665

# PETANI GUREM

## “GUREM” FARMER

### Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem (Unit), 2023

*The Number of Farmer as Agricultural Land Users and “Gurem” Farmer (Units), 2023*



#### Petani Pengguna Lahan Pertanian

*Farmer as Agricultural Land User*

**27.600**

#### Petani Gurem “Gurem” Farmer

**27.515**

**(99,69%)**



### Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Subsektor dan Usaha Pertanian Gurem Subsektor (Unit), 2023

*The Number of Individual Agricultural Holding as Land Users by Subsector and “Gurem” Farmer by Subsector (Units), 2023*



● Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Subsektor  
*The Number of Individual Agricultural Holding as Land Users by Subsector*

● Jumlah Usaha Pertanian Gurem Subsektor  
*“Gurem” Farmer by Subsector*



## PENJELASAN TEKNIS

## TECHNICAL NOTES

1. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan** merupakan banyaknya rumah tangga usaha pertanian (RTUP) yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal) atau yang memiliki luas lahan tempat tinggal (merujuk pada Sensus Pertanian 2013) lebih dari nol hektare. Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) atau tanaman tahunan (tanaman hortikultura dan perkebunan), mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, mina padi/sawah, akuarium, dan lainnya.
2. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem** merupakan banyaknya rumah tangga usaha pertanian (RTUP) yang menguasai lahan kurang dari setengah hektare. Lahan yang dimaksud mencakup lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum), lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal), serta lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.

1. **The Number of Agricultural Households Utilizing Land** is the number of agricultural households utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land) or have residential land area (refers to the 2013 Census of Agricultural) greater than zero hectare. The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and food crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
2. **The Number of Gurem Households** is the number of agricultural households utilize land less than half a hectare. The land includes agricultural land (excluding marine or inland water), other land (neither agricultural nor residential land), and residential land. The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.

3. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya unit usaha pertanian perorangan (UTP) yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan Budi daya di laut atau perairan umum) untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha Budi daya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah Budi daya merupakan tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
4. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Gurem** merupakan banyaknya usaha pertanian perorangan (UTP) yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
5. **Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya orang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut untuk
3. *The Number of Individual Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land* is the number of individual agricultural holding utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
4. *The Number of Gurem Individual Agricultural Holding* is the number of individual agricultural holding utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticultue and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
5. *The Number of Farmers Utilizing Agricultural Land* is the number of people and/or their families utilizing agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or

- mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).
6. **Petani** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan.
7. **Jumlah Petani Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).
8. **Jumlah Petani Tanaman Pangan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan
- annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).*
6. **Farmer** is people and/or their families who carry out agricultural holding in food crops, horticulture, estate crops, and/or livestock.
7. **The Number of Gurem Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).
8. **The Number of Food Crops Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity such as paddy or secondary crop except sweet corn.

perkebunan) dengan kode komoditas padi atau palawija kecuali jagung manis.

9. **Jumlah Petani Hortikultura Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman buah buahan semusim, atau tanaman sayuran semusim, tanaman obat semusim kecuali kumis kucing, tanaman hias semusim, jagung manis atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman buah buahan tahunan, tanaman sayuran tahunan, tanaman obat tahunan, tanaman hias tahunan, kecuali komoditas kelor.
10. **Jumlah Pekebun Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman perkebunan semusim atau komoditas kumis kucing atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman perkebunan tahunan atau kelor.
9. **The Number of Horticultural Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity with code for seasonal fruit plants, or seasonal vegetable plants, seasonal medicinal plants excluding kumis kucing, seasonal ornamental plants, sweet corn, or with commodity code for annual fruit plants, annual vegetable plants, annual medicinal plants, or annual ornamental plants excluding kelor.
10. **The Number of Estate Crops Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) with the commodity code for seasonal estate crops or kumis kucing or annual estate crops with the commodity code for annual estate crops commodity or kelor.

- 
11. **Jumlah Peternak Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakkan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).
12. **Jumlah Pembudidaya Ikan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
13. **Jumlah Petani Hutan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman kehutanan dan/atau melakukan usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar.
14. **Jumlah Petani Gurem Tanaman Pangan** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal).
11. **The Number of Livestock Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).
12. **The Number of Fish Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
13. **The Number of Forest Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate forestry plants and/or to carry out wild plant/animal breeding activities.
14. **The Number of Gurem Food Crops Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less

termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas padi atau palawija kecuali jagung manis.

15. **Jumlah Petani Gurem Hortikultura** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman buah buahan semusim, atau tanaman sayuran semusim, tanaman obat semusim kecuali kumis kucing, tanaman hias semusim, jagung manis atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman buah buahan tahunan, tanaman sayuran tahunan, tanaman obat tahunan, tanaman hias tahunan, kecuali komoditas kelor.
16. **Jumlah Pekebun Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan,

than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity such as paddy or secondary crop except sweet corn.

15. **The Number of Gurem Horticultural Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity with code for seasonal fruit plants, or seasonal vegetable plants, seasonal medicinal plants excluding kumis kucing, seasonal ornamental plants, sweet corn, or with commodity code for annual fruit plants, annual vegetable plants, annual medicinal plants, or annual ornamental plants excluding kelor.
16. **The Number of Gurem Estate Crops Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) with the commodity code for seasonal estate crop or kumis kucing or annual estate crop with the

- hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman perkebunan semusim atau komoditas kumis kucing atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman perkebunan tahunan atau kelor.
17. **Jumlah Peternak Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakkan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).
18. **Jumlah Pembudidaya Ikan Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
19. **Jumlah Petani Gurem Kehutanan** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau commodity code for annual estate crops commodity or kelor.
17. *The Number of Gurem Livestock Farmers* is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).
18. *The Number of Gurem Fish Farmers* is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
19. *The Number of Gurem Forestry Farmers* is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural

perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman kehutanan dan/atau melakukan usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar.

20. **Jumlah Petani Milenial** merupakan banyaknya warga negara Indonesia (WNI) berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun yang melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, dan/atau melakukan usaha pertanian menggunakan teknologi digital dan/atau alat mesin pertanian (alsintan) modern.
20. **The Number of Milenial Farmers** is the number of Indonesian citizens (WNI) aged 19 (nineteen) years to 39 (thirty nine) years who carry out agricultural holding in food crops, horticulture, estate crops, and/or livestock, and/or carry out agricultural holding using digital technology and/or modern agricultural machinery (alsintan).

**Tabel 5.1**  
**Table**

**Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2023**  
**The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land and Gurem Agricultural Households by Subdistrict in Nduga Regency, 2023**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian <i>Agricultural Household Utilizing Agricultural Land</i>	Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem Gurem Agricultural Households
(1)	(2)	(3)
Wosak	1.057	1.054
Moba	955	950
Pija	748	740
Kora	648	647
Kenyam	1.027	981
Mbuwa Tengah	685	677
Krepkuri	847	847
Embetpem	226	226
Geselma	154	154
Kilmid	188	188
Yenggelo	305	301
Alama	217	215
Meborok	1.093	1.093
Mapenduma	708	708
Kroptak	561	561
Paro	257	234
Kegayem	1.356	1.356
Mugi	2.293	2.293
Yal	2.57	2557
Mam	1.740	1.740
Yigi	1.731	1.731
Dal	565	558
Nirkuri	1.393	1.393
Inikgal	1.083	1.083
Mbuwa	538	538
Iniye	839	839
Wutpaga	852	852
Nenggeangin	711	711
Mbulmu Yalma	365	346
Gearek	769	765
Pasir Putih	574	573
Wusi	623	601
<b>Nduga</b>	<b>27.665</b>	<b>27.512</b>

Tabel 5.2

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga (unit), 2023

The Number of Individual Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holding Subdistrict in Nduga Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian Individual Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land	Usaha Pertanian Perorangan Gurem Gurem Individual Agricultural Holding
(1)	(2)	(3)
Wosak	1.057	1.054
Moba	955	950
Pija	748	740
Kora	648	647
Kenyam	982	981
Mbuwa Tengah	685	678
Krepkuri	847	847
Embetpem	226	226
Geselma	154	154
Kilmid	188	188
Yenggelo	305	301
Alama	215	215
Meborok	1.093	1.093
Mapenduma	708	708
Kroptak	561	561
Paro	257	234
Kegayem	1.356	1.356
Mugi	2.293	2.293
Yal	2.557	2.557
Mam	1.740	1.740
Yigi	1.731	1.731
Dal	564	558
Nirkuri	1.393	1.393
Inikgal	1.083	1.083
Mbuwa	538	538
Iniye	839	839
Wutpaga	852	852
Nenggeangin	711	711
Mbulmu Yalma	365	347
Gearek	769	766
Pasir Putih	574	573
Wusi	606	601
Nduga	27.600	27.515

**Tabel 5.3**  
**Table**

**Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut**

**Kecamatan di Kabupaten Nduga (orang), 2023**

**The Number of Farmers Utilizing Agricultural Land and Gurem Farmer by Subdistrict in Nduga Regency (people), 2023**

Kecamatan Subdistrict	Petani Menggunakan Lahan Pertanian Farmers Utilizing Agricultural Land	Petani Gurem Gurem Farmer
(1)	(2)	(3)
Wosak	1.057	1.054
Moba	955	950
Pija	748	740
Kora	648	647
Kenyam	982	981
Mbuwa Tengah	685	678
Krepkuri	847	847
Embetpem	226	226
Geselma	154	154
Kilmid	188	188
Yenggelo	305	301
Alama	215	215
Meborok	1...093	1.093
Mapenduma	708	708
Kroptak	561	561
Paro	257	234
Kegayem	1.356	1.356
Mugi	2.293	2.293
Yal	2.557	2.557
Mam	1.740	1.740
Yigi	1.731	1.731
Dal	564	558
Nirkuri	1.393	1.393
Inikgal	1.083	1.083
Mbuwa	538	538
Iniye	839	839
Wutpaga	852	852
Nenggeangin	711	711
Mbulmu Yalma	365	347
Gearek	769	766
Pasir Putih	574	573
Wusi	606	601
<b>Nduga</b>	<b>27.600</b>	<b>27.515</b>

**Tabel** 5.4

**Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Peorangan Gurem Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Nduga (unit), 2023**

**The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Subsector in Nduga Regency (units), 2023**

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land					
	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Pekebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wosak	1.057	1.053	34	1.030	-	-
Moba	955	955	41	955	2	-
Pija	748	747	14	748	-	-
Kora	648	648	27	648	2	-
Kenam	982	981	60	804	-	-
Mbuwa Tengah	685	684	10	672	1	-
Krepkuri	847	419	16	544	-	-
Embetpem	226	225	13	225	4	-
Geselma	154	154	6	154	-	-
Kilmid	188	188	11	188	5	-
Yenggelo	305	305	8	304	-	-
Alama	215	215	21	214	1	-
Meborok	1.093	1.093	46	1.093	-	1
Mapendumua	708	708	44	708	-	-
Kroptak	561	545	18	561	-	-
Paro	257	257	17	257	-	-
Kegayem	1.356	689	39	824	-	-
Mugi	2.293	1.187	71	1.387	-	-
Yal	2.557	1.307	69	1.548	-	-
Mam	1.740	914	58	1.060	-	-
Yigi	1.731	870	51	1.009	-	-
Dal	564	561	43	542	2	2
Nirkuri	1.393	701	38	859	-	-
Inikgal	1.083	520	21	653	-	-
Mbuwa	538	538	24	534	-	6
Ikiye	839	442	29	509	-	-
Wutpaga	852	418	24	515	-	-
Nenggeangin	711	711	67	561	-	7
Mbulmu Yalma	365	365	18	363	-	-
Gearek	769	769	56	769	1	49
Pasir Putih	574	573	41	518	-	1
Wusi	602	585	33	603	3	-
<b>Nduga</b>	<b>27.596</b>	<b>20.327</b>	<b>1.068</b>	<b>21.359</b>	<b>21</b>	<b>66</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Peorangan Gurem/Gurem Individual Agricultural Holdings					
	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Pekebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wosak	1.054	1.050	34	1.027	-	-
Moba	950	950	41	950	2	-
Pija	740	739	12	740	-	-
Kora	647	647	27	647	2	-
Kenyam	981	980	60	804	-	-
Mbuwa Tengah	678	678	10	665	1	-
Krepkuri	847	419	16	544	-	-
Embetpem	226	225	13	225	4	-
Geselma	154	154	6	154	-	-
Kilmid	188	188	11	188	5	-
Yenggelo	301	301	8	300	-	-
Alama	215	215	21	214	1	-
Meborok	1.093	1.093	46	1.093	-	1
Mapendumda	708	708	44	708	-	-
Kroptak	561	545	18	561	-	-
Paro	234	234	16	234	-	-
Kegayem	1.356	689	39	824	-	-
Mugi	2.293	1.187	71	1.387	-	-
Yal	2.557	1.307	69	1.548	-	-
Mam	1.740	914	58	1.060	-	-
Yigi	1.731	870	51	1.009	-	-
Dal	558	555	43	536	2	2
Nirkuri	1.393	701	38	859	-	-
Inikgal	1.083	520	21	653	-	-
Mbuwa	538	538	24	534	-	6
Iniye	839	442	29	509	-	-
Wutpaga	852	418	24	515	-	-
Nenggeangin	711	711	67	561	-	7
Mbulmu Yalma	347	347	16	345	-	-
Gearek	766	766	55	766	1	49
Pasir Putih	573	572	41	517	-	1
Wusi	597	581	33	598	3	-
<b>Nduga</b>	<b>27.511</b>	<b>20.244</b>	<b>1.062</b>	<b>21.275</b>	<b>21</b>	<b>66</b>

Catatan/Note: Satu UTP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Individual Agricultural Holding can engage in more than one subsector.



# 06

BAB  
Chapter

## PETANI MILENIAL DAN URBAN FARMING

MILENIAL FARMER AND URBAN FARMING

### Jumlah Petani Milenial Menurut Jenis Kelamin (Orang), 2023

The Number of Millennial Farmer by Gender (Persons), 2023



### Jumlah Rumah Tangga dan Unit Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming, 2023

The Number of Urban Farming Agricultural Household and Urban Farming Individual Agricultural Holding, 2023



Rumah Tangga  
Urban Farming (RTUP)  
Urban Farming  
Agricultural  
Household (RTUP)

0

Usaha Pertanian  
Perorangan  
Urban Farming(Unit)  
Urban Farming  
Individual  
Agricultural Holding  
(Units)

0

Catatan: Urban farming adalah mengelola pertanian di lahan yang terbatas, sebagian besar menggunakan media tanam, tidak di permukaan tanah secara langsung atau menggunakan pot dan sejenisnya, serta menggunakan teknologi seperti hidroponik, aquaponik, vertikultur, media terpal dan sejenisnya.

Notes : Urban farming cultivate limited land, mostly using planting media, not directly on the soil surface or using pots and similar containers. They also utilize technologies such as hydroponics, aquaponics, vertical farming, tarpaulin media, and the like.

Notes :



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. **Jumlah Petani Milenial** merupakan banyaknya warga negara Indonesia (WNI) berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun yang melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, atau melakukan usaha pertanian menggunakan teknologi digital serta penggunaan teknologi modern.
  2. **Penggunaan teknologi digital** mencakup penggunaan internet/ telepon pintar/ teknologi informasi, penggunaan drone, dan penggunaan kecerdasan buatan untuk kegiatan usaha pertanian.
  3. **Penggunaan teknologi modern** adalah penggunaan unsur teknologi sehingga praktik pertanian menjadi efektif dan efisien dibanding ketika tidak menggunakannya. Contoh teknologi modern dalam pertanian adalah alat dan mesin pertanian yang menggunakan teknologi terkini baik mekanis maupun digital.
  4. **Jumlah Rumah Tangga Urban Farming** adalah banyaknya rumah tangga usaha pertanian yang berada di wilayah perkotaan (klasifikasi desa/kelurahan perkotaan) yang mengusahakan pertaniannya di lahan yang terbatas, sebagian besar menggunakan media tanam, tidak di permukaan tanah secara langsung atau menggunakan pot dan sejenisnya, serta menggunakan teknologi seperti hidroponik, aquaponik, vertikulture, media terpal dan sejenisnya.
1. *The number of Millennial Farmers refers to Indonesian citizens aged 19 (nineteen) to 39 (thirty-nine) years who engage in agricultural activities in the fields of food crops, horticulture, estate crops, and/or animal husbandry, or conduct agricultural activities using digital technology and modern technology.*
  2. *The use of digital technology includes the use of the internet/ smartphones/ information technology, the use of drones, and the use of artificial intelligence for agricultural activities.*
  3. *The use of modern technology involves the utilization of technological elements to make agricultural practices more effective and efficient compared to traditional methods. Examples of modern agricultural technology include agricultural tools and machinery that incorporate the latest mechanical and digital technologies.*
  4. *The number of Urban Farming Households is the quantity of household agricultural enterprises located in urban areas (classified as urban villages/ neighborhoods) that cultivate limited land, mostly using planting media, not directly on the soil surface or using pots and similar containers. They also utilize technologies such as hydroponics, aquaponics, vertical farming, tarpaulin media, and the like.*

5. **Jumlah Unit Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming** adalah banyaknya unit usaha pertanian yang berada di wilayah perkotaan (klasifikasi desa/kelurahan perkotaan) yang mengusahakan pertaniannya di lahan yang terbatas, sebagian besar menggunakan media tanam tidak di permukaan tanah secara langsung atau menggunakan pot dan sejenisnya, serta dalam mengusahakan pertaniannya media tanamnya menggunakan teknologi seperti hidroponik, aquaponik, vertikulture, media terpal dan sejenisnya.
5. **The number of Urban Farming Individual Agricultural Holding** is the quantity of agricultural holdings located in urban areas (classified as urban villages/neighborhoods) that cultivate limited land. They mainly use planting media, not directly on the soil surface or using pots and similar containers. In their agricultural practices, they employ planting media technologies such as hydroponics, aquaponics, vertical farming, tarpaulin media, and the like.

## 6.1 PETANI MILENIAL MILLENIAL FARMER

**Tabel 6.1.1** Jumlah Petani Milenial Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Klasifikasi Petani Milenial di Kabupaten Nduga (orang), 2023  
**Table 6.1.1** The Number of Millenial Farmers by Subdistrict, Gender, and Classification of Millenial Farmers in Nduga Regency (people), 2023

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki/Male					Petani Milenial Laki-laki Male Millenial Farmers	
	Menggunakan Teknologi Using Technology			Tidak Menggunakan Teknologi Without Using Technology 19–39 Tahun/Years			
	<19 Tahun/Years	19–39 Tahun/Years	39+ Tahun/Years				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
Wosak	-	-	-	653	653		
Moba	-	-	-	502	502		
Pija	-	-	-	256	256		
Kora	-	-	-	314	314		
Kenyam	-	-	-	477	477		
Mbuwa Tengah	-	-	-	318	318		
Krepkuri	-	-	-	367	367		
Embetpem	-	-	-	115	115		
Geselma	-	-	-	73	73		
Kilmid	-	-	-	134	134		
Yenggelo	-	-	-	139	139		
Alama	-	-	-	129	129		
Meborok	-	-	-	543	543		
Mapenduma	-	-	-	447	447		
Kroptak	-	-	-	240	240		
Paro	-	-	-	131	131		
Kegayem	-	-	-	541	541		
Mugi	-	-	-	1.019	1.019		
Yal	-	-	-	1.076	1.076		
Mam	-	-	-	865	865		
Yigi	-	-	-	758	758		
Dal	-	-	-	388	388		
Nirkuri	-	-	-	583	583		
Inikgal	-	-	-	463	463		
Mbuwa	-	-	-	284	284		
Iniye	-	-	-	418	418		
Wutpaga	-	-	-	433	433		
Nengeangin	-	-	-	379	379		
Mbulmu Yalma	-	-	-	179	179		
Gearek	-	-	-	252	252		
Pasir Putih	-	-	-	171	171		
Wusi	-	-	-	293	293		
<b>Nduga</b>	-	-	-	<b>12.940</b>	<b>12.940</b>		

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1.1

Kecamatan Subdistrict	Perempuan/Female					
	Menggunakan Teknologi <i>Using Technology</i>			Tidak Menggunakan Teknologi <i>Without Using Technology</i> 19–39 Tahun/ Years	Petani Milenial Perempuan <i>Female Millennial Farmers</i>	
	<19 Tahun/Years	19–39 Tahun/Years	39+ Tahun/Years			
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Wosak	-	-	-	32	32	
Moba	-	-	-	41	41	
Pija	-	-	-	61	61	
Kora	-	-	-	39	39	
Kenyam	-	-	-	28	28	
Mbuwa Tengah	-	-	-	9	9	
Krepkuri	-	-	-	16	16	
Embetpem	-	-	-	2	2	
Geselma	-	-	-	1	1	
Kilmid	-	-	-	0	0	
Yenggelo	-	-	-	3	3	
Alama	-	-	-	0	0	
Meborok	-	-	-	14	14	
Mapendumba	-	-	-	2	2	
Kroptak	-	-	-	1	1	
Paro	-	-	-	4	4	
Kegayem	-	-	-	63	63	
Mugi	-	-	-	6	6	
Yal	-	-	-	30	30	
Mam	-	-	-	11	11	
Yigi	-	-	-	51	51	
Dal	-	-	-	2	2	
Nirkuri	-	-	-	32	32	
Inikgal	-	-	-	20	20	
Mbuwa	-	-	-	13	13	
Iniye	-	-	-	16	16	
Wutpaga	-	-	-	18	18	
Nenggeangin	-	-	-	6	6	
Mbulmu Yalma	-	-	-	2	2	
Gearek	-	-	-	2	2	
Pasir Putih	-	-	-	8	8	
Wusi	-	-	-	16	16	
<b>Nduga</b>	-	-	-	<b>549</b>	<b>549</b>	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laki-laki+Perempuan/ <i>Male+Female</i>					
	Menggunakan Teknologi <i>Using Technology</i>			Tidak Menggunakan Teknologi <i>Without Using Technology</i> 19–39 Tahun/ Years	Petani Milenial <i>Millenial Farmers</i>	
	<19 Tahun/Years	19–39 Tahun/Years	39+ Tahun/Years			
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
Wosak	-	-	-	685	685	
Moba	-	-	-	543	543	
Pija	-	-	-	317	317	
Kora	-	-	-	353	353	
Kenyam	-	-	-	505	505	
Mbuwa Tengah	-	-	-	327	327	
Krepkuri	-	-	-	383	383	
Embetpem	-	-	-	117	117	
Geselma	-	-	-	74	74	
Kilmid	-	-	-	134	134	
Yenggelo	-	-	-	142	142	
Alama	-	-	-	129	129	
Meborok	-	-	-	557	557	
Mapendumda	-	-	-	449	449	
Kroptak	-	-	-	241	241	
Paro	-	-	-	135	135	
Kegayem	-	-	-	604	604	
Mugi	-	-	-	1.025	1.025	
Yal	-	-	-	1.106	1.106	
Mam	-	-	-	876	876	
Yigi	-	-	-	809	809	
Dal	-	-	-	390	390	
Nirkuri	-	-	-	615	615	
Inikgal	-	-	-	483	483	
Mbuwa	-	-	-	297	297	
Iniye	-	-	-	434	434	
Wutpaga	-	-	-	451	451	
Nenggeangin	-	-	-	385	385	
Mbulmu Yalma	-	-	-	181	181	
Gearek	-	-	-	254	254	
Pasir Putih	-	-	-	179	179	
Wusi	-	-	-	309	309	
<b>Nduga</b>	-	-	-	<b>13.489</b>	<b>13.489</b>	

## 6.2 URBAN FARMING

**Tabel 6.2.1** Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2023  
*The Number of Urban Farming Agricultural Households and Individual Agricultural Holding by Subdistrict in Nduga Regency, 2023*

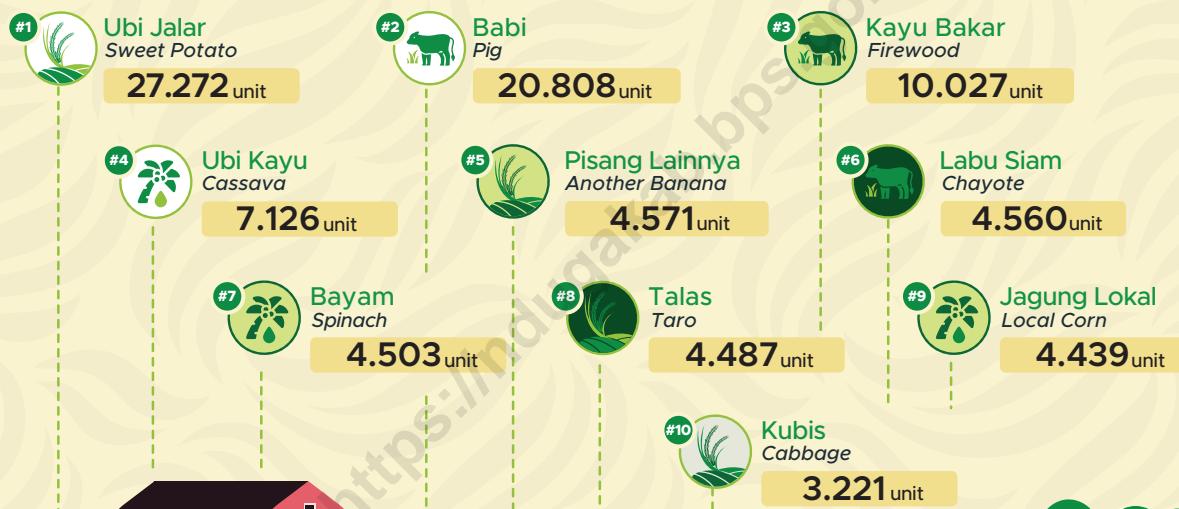
Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Pertanian Urban Farming (rumah tangga) Urban Farming Agricultural Households (households)	Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming (unit)/Urban Farming Individual Agricultural Holding (units)
(1)	(2)	(3)
Wosak	-	-
Moba	-	-
Pija	-	-
Kora	-	-
Kenyam	-	-
Mbuwa Tengah	-	-
Krepkuri	-	-
Embetpem	-	-
Geselma	-	-
Kilmid	-	-
Yenggelo	-	-
Alama	-	-
Meborok	-	-
Mapenduma	-	-
Kroptak	-	-
Paro	-	-
Kegayem	-	-
Mugi	-	-
Yal	-	-
Mam	-	-
Yigi	-	-
Dal	-	-
Nirkuri	-	-
Inikgal	-	-
Mbuwa	-	-
Iniye	-	-
Wutpaga	-	-
Nenggeangin	-	-
Mbulmu Yalma	-	-
Gearek	-	-
Pasir Putih	-	-
Wusi	-	-
<b>Nduga</b>	-	-

# BAB Chapter 07

## KOMODITAS PERTANIAN AGRICULTURAL COMMODITIES

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan menurut  
**Sepuluh Komoditas Pertanian**  
yang Paling Banyak Diusahakan

The Total of Individual Agricultural Holding by  
Ten Most Cultivated Agricultural Commodities



Jumlah  
**Sapi<sup>1</sup>** dan **Kerbau** 2023  
The Number of Cattle<sup>1</sup> and Buffalo

0

ekor/head

Sapi<sup>1</sup>  
Cattle<sup>1</sup>

0

ekor  
head

Kerbau  
Buffalo

0

ekor  
head

Catatan: <sup>1</sup> Mencakup sapi potong dan sapi perah  
Notes : <sup>1</sup> Includes meat cattle and dairy cattle



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Sepuluh Komoditas Pertanian yang paling banyak diusahakan ditentukan berdasarkan urutan terbanyak dari unit usaha pertanian yang mengusahakan komoditas pertanian tersebut.
  2. Jumlah sapi mencakup sapi potong dan sapi perah.
  3. Jumlah kerbau mencakup kerbau potong dan kerbau perah.
  4. Jumlah sapi dan kerbau berdasarkan hasil sensus pertanian 2013 merupakan banyaknya sapi dan kerbau yang dipelihara, baik untuk tujuan dijual/diusahakan maupun tidak untuk dijual/diusahakan pada unit usaha pertanian perorangan, perusahaan pertanian berbadan hukum, unit usaha pertanian lainnya, serta non usaha pertanian pada 1 Mei 2013.
  5. Jumlah sapi dan kerbau berdasarkan hasil sensus pertanian 2023 merupakan banyaknya sapi dan kerbau yang dipelihara, baik untuk tujuan dijual/diusahakan maupun tidak untuk dijual/diusahakan, pada unit usaha pertanian perorangan, perusahaan pertanian berbadan hukum, dan unit usaha pertanian lainnya pada 1 Mei 2023.
1. *The ten most cultivated agricultural commodities* are determined based on the highest number of agricultural holdings engaging in those agricultural commodities.
  2. *The total number of cattle* includes beef cattle and dairy cattle.
  3. *The total number of buffalo* includes beef buffalo and dairy buffalo.
  4. *The number of cattle and buffalo based on the 2013 Census of Agriculture* is the quantity of cattle and buffalo raised, whether for sale/cultivation purposes or not for sale/cultivation purposes in individual agricultural holdings, agricultural corporation, other agricultural holdings, and non-agricultural holdings as of May 1, 2013.
  5. *The number of cattle and buffalo based on the 2023 Census of Agriculture* is the quantity of cattle and buffalo raised, whether for sale/cultivation purposes or not for sale/cultivation purposes, in individual agricultural holdings, agricultural corporation, and other agricultural holdings as of May 1, 2023.

Tabel 7.1  
Table

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Sepuluh Komoditas Pertanian yang Paling Banyak Diusahakan di Kabupaten Nduga (unit), 2023  
*The Number of Individual Agricultural Holding by Ten Most Cultivated Agricultural Commodities in Nduga Regency (unit), 2023*

Komoditas Pertanian <i>Agricultural Commodities</i>	Jumlah UTP yang Mengusahakan Komoditas <i>The Number of Individual Agricultural Holding Cultivating the Commodities</i>	Peringkat/Rank
(1)	(2)	(3)
Ubi Jalar/Sweet Potato	27.272	1
Babi/Pig	20.808	2
Kayu Bakar/Firewood	10.027	3
Ubi Kayu/Cassava	7.126	4
Pisang Lainnya/Another Banana	4.571	5
Labu Siam/Chayote	4.560	6
Bayam/Spinach	4.503	7
Talas/Taro	4.487	8
Jagung Lokal/Local Corn	4.439	9
Kubis/Cabbage	3.221	10

**Tabel** 7.2

Jumlah Sapi dan Kerbau di Kabupaten Nduga (ekor), 2023  
*The Number of Cattle and Buffalo in Nduga Regency (head), 2023*

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Sapi/Cattle	-
Kerbau/Buffalo	-
Sapi dan Kerbau/Cattle and Buffalo	-



# Daftar Pustaka

## References

- Badan Pusat Statistik. 2013. *Angka Nasional Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2013*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) PAPI Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) CAPI Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 1. Programme, Concepts, and Definitions*. Roma: FAO
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 2. Operational Guidelines*. Roma: FAO
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2019 Tentang Pedoman Gerakan Pembangunan Sumber Daya Manusia Pertanian Menuju Lumbung Pangan Dunia 2045.

<https://ndugakab.bps.go.id>



Kunjungi/Access

[https://sensus.bps.go.id/metadata\\_kegiatan/  
index/st2023](https://sensus.bps.go.id/metadata_kegiatan/index/st2023)

untuk informasi lengkap metadata statistik  
ST2023/*for more information about ST2023  
statistical metadata*

Tabel Lengkap Tahap I  
*Complete Table Edition 1*







# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

*Enlighten The Nation*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN JAYAWIJAYA  
BPS-STATISTICS JAYAWIJAYA REGENCY**

Jl. Bap. Singgono No. 626 Watesreja 0261  
Helpdesk: 3841125 Email: 0241.Bps.10201 Email: bps99402@bps.go.id  
Homepage: http://www.ntb.bps.go.id Email: bps5200@bps.go.id